

SKRIPSI

ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT
EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT,
KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau”*



OLEH:

SELLA OKIK SUNJARSARI ROHMAWATI
NPM : 155 110 462

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Khairuddin Nasution Km. 11 No. 133 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sella Okik S. R

NPM : 155 110 462

Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1

Konsentrasi : -

Fakultas : Ekonomi

Pembimbing I : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

Pembimbing II : Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

Judul Skripsi : Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Disetujui oleh :

Pembimbing I

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

Pembimbing II

(Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si)

Mengetahui :

Dekan

(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

Ketua Jurusan

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SELLA OKIK S. R.

NPM : 155110462

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN.



PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

Hj. Nawarti Bustamam, M. Si

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Khairuddin Nasution Km. 11 No. 133 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sella Okik S. R

NPM : 155 110 462

Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1

Konsentrasi : -

Fakultas : Ekonomi

Pembimbing I : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

Pembimbing II: Hj. Nawarti Bustamam. SE., M.Si

Judul Skripsi : Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Ace Aminur
Hocil 14/2-2019.

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

Pembimbing II

(Hj. Nawarti Bustamam. SE., M.Si)

Mengetahui :

Dekan

(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

Ketua Jurusan

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SELLA OKIK S. R.

NPM : 155110462

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUL, KABUPATEN PELALAWAN.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nama

1. Drs. H. Armis, M. Si.
2. Drs. M. Nur, MM.
3. Sinta Yulyanti, SE., M. Ec., Dev

Tim Penguji

Tanda Tangan

Di Setujui

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

Hj. Nawarti Bustamam, M. Si

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1708/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 26 Maret 2019, Maka pada Hari Rabu 27 Maret 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan S1** Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama	: Sella Okik S.R
2. NPM	: 155110462
3. Jurusan	: Ekonomi Pembangunan S1
4. Judul skripsi	: Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan
5. Tanggal ujian	: 27 Maret 2019
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR
8. Pulus Yudicium/Nilai	: B+ (70,5)
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA
Wakil Dekan bid. Akademis

Sekretaris

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Ketua Prodi EP S1

Dosen penguji :

1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
3. Drs. M. Nur., MM
4. Drs. H. Armis., M.Si
5. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev

Saksi

1. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

Pekanbaru 27 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak. CA

BRITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SELLA OKIK S. R

NPM : 155 110 462

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUL, KABUPATEN PELALAWAN.

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	25 September 2018	X		Tambahankan teori dengan analisis data sampel dan data pustaka	
2	12 Oktober 2018	X		Analisa data untuk rumusan masalah ke 2	
3	18 Oktober 2018	X		Lanjut ke pembimbing II	
4	19 Oktober 2018		X	Objek penelitian harus konsisten dengan judul, perumusan masalah, tujuan, hipotesis dan analisa data	
5	22 Oktober 2018		X	Ace Proposal	
6	09 Februari 2019	X		Sempurnakan penulisan tambahkan di analisa data	
7	12 Februari 2019	X		Bab 5 jawaban hipotesis ke dua dengan menambahkan panjang jalan	
8	14 Februari 2019	X		Lanjut ke pembimbing II	
9	15 Februari 2019		X	Semua huruf dicetak sesuai setandar, data tabel di jelaskan sesuai kolomnya, dan standar kesejahteraan sesuai dengan hipotesis no 1	
10	18 Februari 2019		X	Penjelasan responden di bab 5 dan abstrak	
11	19 Februari 2019		X	Ace Skripsi Hasil	

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Wakil Dekan I



Dr. Firdaus A. Rahman, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1708/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPII/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi SI
- d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sella Okik S.R

N P M : 155110462

Jurusan/Jenjang Pendd : Ekonomi Pembangunan / SI

Judul Skripsi : Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trinulya Jaya SP III A Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec	Asisten Ahli, C/a	Bahasa	Anggota
6	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	-	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 27 Maret 2019

Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

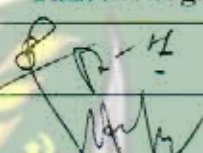
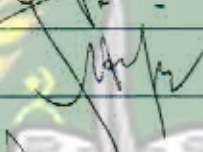
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

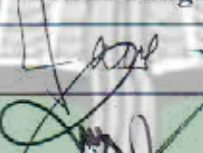
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sella Okik S.R
NPM : 155110462
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan
Hari/Tanggal : Rabu 27 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur., MM		
2	Drs. H. Armis., M.Si		
3	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak Lulus

(Total Nilai)
(Total Nilai $225/3 = 75$)
(Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 27 Maret 2019
Ketua Prodi

Dr.Firdaus AR,SE,M.Si,Ak.CA
Wakil Dekan I

Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih,M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sella Okik S. R.
NPM : 155110462
Judul Proposal : Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 03 November 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		1.
2.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		2.
3.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev		3.
4.	Drs. M. Nur., MM		4.
5.	Drs. H. Armis., M.Si		5.
6.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		6.

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak.CA

Pekanbaru, 03 November 2018
Sekretaris

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 761 /Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang.
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 31 Agustus 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat
1. Surat Mendikbud RI :
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpt-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Nawarti Bustaman, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Sella Okik S.B
- N P M : 155110462
- Jurusan/Jenjang Pendi: Ekonomi Pembangunan / SI
- Judul Skripsi : Analisa tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP IIIA Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Tembusan : Disampaikan pada

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 761 /Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang.
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 31 Agustus 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat
1. Surat Mendikbud RI :
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpt-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Nawarti Bustaman, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Sella Okik S.B
- N P M : 155110462
- Jurusan/Jenjang Pendi: Ekonomi Pembangunan / SI
- Judul Skripsi : Analisa tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP IIIA Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Tembusan : Disampaikan pada

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Saya yang membuat pernyataan



(SELLA OKIK S. R)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Saya yang membuat pernyataan



(SELLA OKIK S. R)

ABSTRACTION

ANALYSIS MOUNT PROSPERITY OF FARMER OF COCONUT of SAWIT the EX
TRANSMIGRATION [IN] COUNTRYSIDE of TRIMULYA GLORIOUS [of] SP III A
INDOSAWIT, DISTRICT OF UKUI, SUB-PROVINCE of PELALAWAN

By : Sella Okik S. R

Under Tuition : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si (Counsellor Of I)
Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si (Counsellor of II)

This research aim to to know storey;level Prosperity Of Farmer Of Coconut of Sawit the Ex Transmigration [in] Countryside of Trimulya Glorious [of] SP III A Indosawit, District Of Ukui, Sub-Province of Pelalawan. This Research [is] [done/conducted] [by] [in] Countryside of Trimulya Glorious [of] SP III A Indosawit, District Of Ukui, Sub-Province of Pelalawan. As for data which [is] used in this research [is] primary data and data of sekunder. Population which [is] used in this research [is] farmer of coconut of sawit the ex transmigration counted 429 people, to reach sampel that is using method of random sampling with standard of error 15% and sampel [at] this research counted 41 people farmer of coconut of sawit the ex transmigration. Research method used for this writing [is] descriptive research method which [done/conducted] by collecting required data beforehand later;then [in] classifying, [in] analysis, hereinafter [in] interpresentasikan so that can give resolving to problem and later;then analyse storey;level prosperity of farmer of coconut of sawit the ex [done/conducted] transmigration with standard prosperity of Statistical Body Center (BPS) using formula of reng score. From 41 responder which have been checked, earn us see that 41 the responder have earned to fulfill prosperity standard which have been specified by Statistical Body Center (BPS). Become can be concluded that farmer of coconut of sawit the ex transmigration [in] Countryside of Trimulya Glorious [of] SP III A Indosawit, District Of Ukui, Sub-Province of Pelalawan have is secure and prosperous.

Keyword : Prosperity Of Farmer, Earnings of Farmer and Situation of Economics

ABSTRAK

ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN

Oleh : Sella Okik S. R

Dibawah Bimbingan : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si (Pembimbing I)
Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si (Pembimbing II)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilakukan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit eks transmigrasi sebanyak 429 orang, untuk mencapai sampel yaitu menggunakan metode random sampling dengan standar error 15% dan sampel pada penelitian ini sebanyak 41 orang petani kelapa sawit eks transmigrasi. Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan ini adalah metode penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan terlebih dahulu kemudian di klasifikasikan, di analisis, selanjutnya di interpresentasikan sehingga dapat memberikan pemecahan terhadap masalah dan kemudian menganalisa tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi yang dilakukan dengan standar kesejahteraan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan rumus rang skor. Dari 41 responden yang telah diteliti, dapat kita lihat bahwa 41 responden tersebut telah dapat memenuhi standar kesejahteraan yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Jadi dapat disimpulkan bahwa petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan sudah sejahtera.

Kata Kunci : Kesejahteraan Petani, Pendapatan Petani dan Keadaan Perekonomian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang “ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUL, KABUPATEN PELALAWAN” guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, tepat pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, kepada para pembaca penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat selanjutnya. Semoga skripsi ini benar-benar bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki tema atau judul yang sama dengan penelitian yang penulis buat pada saat ini.

Salawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada habibina wanabiyyan Muhammad SAW tak lupa kepada keluarganya, sahabatnya dan mudah-mudahan syafaatnya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan atau pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai. Selain itu juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karna itu pada kesempatan ini tidak ada kata yang lebih indah dan lebih banyak kecuali ucapan terimakasih dan penghargaan yang mendalam dari penulis kepada:

1. Ibunda (Hj. Siti Rukhanah) dan almarhummah Ayahanda (H. Suparno) tercinta yang telah melahirkan, membesarkan penulis hingga seperti saat ini dan terimakasih sebesar-besarnya atas seluruh pengorbanan yang telah diberikan untuk penulis, serta terimakasih atas do'a, dukungan, motivasi, waktu, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis yang sungguh tidak ternilai demi tercapainya cita-cita penulis.
2. Terimakasih juga buat seluruh keluarga dan khususnya Nenek dan Kakek (Somirah, Parikon, Jami, dan Sarijan), adik (Alfan Riaprianto N, dan Ridwan), dan kakak (Yuvita Oktafia) yang telah memberikan dukungan, motivasi dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Ibu Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku pembimbing I dan selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah meluangkan waktunya atas bimbingannya, arahan serta dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu atas bimbingan, arahan serta dukungannya dalam penulisan skripsi.
5. Terimakasih kepada Bapak Drs. Abrar, M.Si,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

6. Terimakasih kepada Bapak pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, serta seluruh Staff Administrasi yang telah membantu penulis dalam urusan akademis.
8. Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa (Rastam) dan Staff Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Bapak / Ibu pihak responden yang telah banyak membantu penulis melalui data wawancara, sehingga mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 yang selalu setia menemani, memberikan masukan serta memberikan semangat terutama untuk Dhea Ramadiani, Suhada, Sri Rahayu dan seluruh teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

12. Terimakasih kepada teman-teman sepermainan dan seperjuangan Santi, Enny, Lia dan teman-teman lainnya yang pernah saya kenal yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



Pekanbaru, 10 Mei 2018

Penulis

SELLA OKIK S.R
NPM. 155 110 462

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Transmigrasi	10
2.1.2. Transmigrasi Dan Pembangunan Wilayah	15
2.1.3. Kesejahteraan	16
2.1.4. Tingkat Kesejahteraan Transmigrasi dan Tingkat Pendapatan Transmigrasi	20
2.1.5. Perekonomian	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Hipotesis	26
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Lokasi Penelitian.....	27

3.2. Populasi dan Sampel	27
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Teknik Analisa Data	32
BAB 4 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	39
4.1. Keadaan Geografis dan Letak.....	39
4.2. Sejarah Desa.....	39
4.3. Penduduk.....	40
4.3.1. Perkembangan Penduduk.....	40
4.3.2. Mata Pencarian Penduduk	42
4.4. Pendidikan.....	44
4.5. Sarana Sosial Ekonomi	45
4.5.1. Keadaan Sosial.....	45
4.5.2. Kondisi Ekonomi	46
4.6. Sarana Ibadah.....	46
4.7. Perkebunan.....	47
4.8. Gambaran Umum Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi	48
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1. Karakteristik Responden.....	49
5.1.1. Struktur Umur Petani	49
5.1.2. Jenis Kelamin Responden	50
5.1.3. Pendidikan Terakhir Responden.....	51
5.1.4. Tanggungan atau Jumlah Keluarga Responden.....	52

5.1.5. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit	53
5.1.6. Status Kepemilikan Perkebunan Kelapa Sawit.....	53
5.2. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit	54
5.2.1. Pendapatan Kotor.....	54
5.2.2. Biaya Total	56
5.2.3. Pendapatan Bersih	59
5.2.4. Ukuran Kesejahteraan.....	60
5.3. Pengaruh Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Terhadap Perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit	62
5.4. Pembasan	66
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1. Kesimpulan	70
6.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No		Hal
1.	Jumlah Transmigrasi Masuk Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 1987-1988 (KK).....	3
2.	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Atau Umur di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Jiwa).....	41
3.	Perkembangan Penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Selama Lima Tahun Terakhir.	42
4.	Distribusi Frekuensi Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Mata Pencarian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (Jiwa).....	43
5.	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.....	44
6.	Distribusi Frekuensi Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Pemeluk Agama di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Jiwa).....	45
7.	Jumlah Sarana Ibadah di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Jiwa).....	47
8.	Struktur Usia Petani Kelapa Sawit eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	50
9.	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.	51
10.	Tingkat Pendidikan Responden Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.	51
11.	Jumlah Tanggungan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Orang).....	52
12.	Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.	53
13.	Status Kepemilikan Perkebunan Kelapa Sawit Responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.	54

14.	Pendapatan Kotor Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Dalam Satu Tahun di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	56
15.	Biaya Tetap Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	57
16.	Biaya Variabel Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	58
17.	Distribusi Total Biaya Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	59
18.	Jumlah Pendapatan Bersih Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.....	60
19.	Klasifikasi Keluarga Sejahtera Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit tahun 2018.	61
20.	Sarana Prasarana Sebelum Dan Sesudah Masa Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 1987 Sampai 2018.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduk ke daerah yang kurang penduduknya. Orang yang melakukan transmigrasi disebut transmigran. Transmigrasi adalah bentuk migrasi penduduk yang khas di Indonesia karena tidak dijumpai di negara-negara lainnya. Di Indonesia transmigrasi dilakukan oleh pemerintah karena makin banyak atau besarnya jumlah penduduk di wilayah tertentu, khususnya penduduk di pulau Jawa dan pulau Bali. Sementara itu, penduduk di luar pulau Jawa dan pulau Bali masih sedikit serta lahan atau tanah yang ada di luar Daerah pulau Jawa dan pulau Bali masih sangat luas sehingga perlu dilakukan transmigrasi dengan tujuan pemerataan.

Fenomena transmigrasi merupakan salah satu dari tiga faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Selain itu, faktor lainnya adalah kelahiran dan kematian. Menurut Munir (2011), mengatakan transmigrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari satu tempat ketempat yang lain melampaui batas politik / negara maupun batas administratif / batas bagian dalam suatu Negara. Selanjutnya menurut Safrida (2008) menyatakan bahwa transmigrasi merupakan perpindahan orang dari daerah asal ke daerah tujuan. Tujuan utama transmigrasi diantaranya untuk meningkatkan taraf hidup para

masyarakat transmigran, baik itu dalam bidang pendapatan maupun dalam bidang kesejahteraannya, sehingga pada umumnya mereka dapat memenuhi atau meningkatkan kebutuhan hidupnya dan perekonomiannya.

Pelaksanaan program transmigrasi merupakan salah satu program penunjang terhadap suksesnya pembangunan nasional. Dimana dengan program ini selain untuk mengurangi jumlah penduduk di daerah tertentu juga dapat membuat kondisi perekonomian penduduk tersebut mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Selain itu, juga membawa pengaruh dan perubahan terhadap daerah yang mereka tempati, baik itu dari segi perekonomian maupun dari segi sosialnya. Serta tak lupa, membuat daerah yang awalnya tidak terjama atau tidak mendapat perhatian dari pemerintah menjadi daerah yang mulai mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga daerah tersebut juga telah mengalami perubahan dan kemajuan pada saat ini baik itu dalam bidang perekonomiannya maupun dalam bidang lainnya.

Selain itu, pembangunan transmigrasi merupakan salah satu pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pemerintah memiliki peran untuk membina sumber daya transmigran. Dimana pembinaan transmigrasi ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri, disiplin, berkualitas, dan menghasilkan sumber daya manusia yang sejajar dengan penduduk daerah yang akan mereka tempati, serta dapat membangun dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya alam maupun sumber daya buatan di daerah yang mereka tempati.

Selanjutnya, program transmigrasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dimana dengan adanya penyerapan tenaga kerja di daerah transmigrasi, maka akan dapat mengatasi permasalahan kemiskinan dan akan meningkatkan pendapatan maupun kesejahteraan penduduk transmigrasi. Sehingga dalam hal ini, daerah yang mereka tempati bisa lebih berkembang atau maju seperti daerah-daerah yang lebih dulu berkembang atau maju.

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu tujuan para transmigrasi untuk melakukan transmigrasi. Karena di Wilayah tersebut, lapangan pekerjaan dan jumlah lahan atau tanah masih cukup banyak (lahan masih luas), serta sumber daya alam yang ada di Wilayah tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh penduduk asli di Daerah tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan sistem Transmigrasi ke Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit. Adapun tabel yang menjelaskan awal masuknya transmigrasi ke Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Jumlah Transmigrasi Masuk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 1987-1989 (KK).

Tahun	Transmigrasi Masuk		Jumlah
	Tahap I	Tahap II	
1987	38	45	83
1988	40	67	107
1989	110	129	239

Sumber: Data Jumlah Penduduk Desa Trimulya Jaya (2019).

Pada tahun 1987 sampai 1989 telah dilakukan transmigrasi dari Pulau Jawa ke Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit dengan jumlah transmigrasi sebanyak 429 KK. Dimana setiap KK penduduk yang ikut program transmigrasi akan mendapat pembinaan dari pemerintah selama kurang lebih tiga sampai empat bulan. Setelah itu para transmigrasi akan di berikan tempat tinggal dengan luas tanah 0,25 ha dengan bangunan diatasnya 5 X 6 meter persegi, dan tanah untuk perkebunan seluas 2 (dua) ha per KK beserta bibit tanaman. Selain itu, para penduduk transmigrasi juga mendapatkan sembako (beras 30 kilo, minyak goreng 5 liter, minyak tanah 5 liter, gula 5 kilo, dan ikan asin 5 kilo) secara gratis, serta mendapatkan gaji dari pemerintah sebesar Rp 48.000 per kepala keluarga (KK) yang di serahkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) selama kurang lebih lima tahun setelah penempatan.

Kegiatan dan program transmigrasi memberikan perubahan bagi desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit. Dimana perubahan yang di bawa oleh masyarakat transmigrasi di tanah perantauan pada saat ini membawa kemajuan yang sangat pesat, banyaknya gedung-gedung baru yang berdiri di daerah tersebut, perubahan kondisi jalan yang semakin membaik, fasilitas-fasilitas perekonomian, fasilitas-fasilitas pendidikan (PAUD, TK, SD, MTS dan MDA), fasilitas-fasilitas kesehatan (Puskesmas Desa), serta masuknya PLTD sampai PLN yang saat ini telah dirasakan oleh masyarakat daerah tersebut.

Selain kondisi diatas, yang lebih penting yakni pendapatan masyarakat transmigran yang dulunya hanya mampu menghidupi kehidupannya sehari-hari (kebutuhan primer), pada saat ini masyarakat transmigran tidak hanya dapat

memenuhi kebutuhan primer saja melainkan mereka telah mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Namun, terlepas dari itu semua adapun masyarakat transmigrasi yang tidak nyaman (tidak betah atau tidak kerasan) di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, sehingga masyarakat tersebut memutuskan untuk kembali ke daerah asal mereka sehingga perkebunan dan tanah yang mereka dapat dari pemerintah pusat terpaksa mereka jual kepada masyarakat yang baru datang ataupun masyarakat sesama transmigran yang betah atau telah nyaman untuk hidup menetap di daerah tersebut.

Setelah masa transmigrasi pada tahun 1989 akhir, banyak masyarakat yang datang ke Desa Trimulya Jaya melalui swakarsa, dimana swakarsa adalah masyarakat yang datang dengan sendirinya yang tidak ada kaitannya dengan sistem pemerintah. Karena, masyarakat swakarsa adalah masyarakat yang mendanai kehidupannya sendiri baik itu dari segi dana yang ia gunakan untuk biaya hidup maupun untuk biaya transportasi yang ia gunakan untuk pergi ke daerah tujuan.

Selain itu, masyarakat swakarsa juga merupakan salah satu masyarakat yang kebanyakan mengganti rugi atau membeli perkebunan yang di jual oleh masyarakat transmigrasi yang tidak betah atau tidak nyaman di daerah tersebut. Dimana dengan adanya hal ini, masyarakat transmigrasi yang dulunya di beri tanah dan rumah oleh pemerintah maka mereka akan menjual tanah dan rumahnya kepada masyarakat swakarsa dan kembali lagi ke daerah asal mereka. Sehingga

pada saat ini masyarakat yang ada di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit rata-rata masyarakat swakarsa.

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, saya sebagai peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat transmigrasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masyarakat transmigrasi terhadap perekonomian dari setelah masa penempatan hingga pada saat ini di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, maka dari sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dan mengangkat sebagai judul skripsi yaitu : “ANALISA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT EKS TRANSMIGRASI DI DESA TRIMULYA JAYA SP III A INDOSAWIT, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai :

- a. Sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan alternatif program transmigrasi.
- b. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi baik untuk topik yang sama atau pengembangan dari penelitian ini.
- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan dalam bangku perkuliahan di Prodi Ekonomi Pembangunan Perguruan Tinggi Universitas Islam Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian, maka skripsi ditulis VI bab, dimana dalam masing-masing bab terdiri dari sub-sub dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Merupakan suatu landasan teori, penunjukan teori-teori yang melandasi penulisan skripsi ini juga dikemukakan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, di uraikan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi geografis dan iklim di Kecamatan Ukui, gambaran umum Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, serta sejarah singkat proses Transmigrasi masyarakat ke Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan masalah penelitian sesuai dengan judul skripsi.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Transmigrasi

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah yang memiliki penduduk yang sangat banyak ke daerah yang penduduknya masih sedikit. Selain itu transmigrasi juga dapat di definisikan sebagai perpindahan penduduk yang bertujuan untuk pemerataan. Menurut Ramadhan (1993). Transmigrasi, berasal dari bahasa latin, *transmigratus* yang diambil oleh bahasa inggris menjadi *transmigration*, dari akar kata *migrate* yang memiliki arti berpindah tempat. Sedangkan menurut Munir (2011), Transmigrasi merupakan salah satu bentuk realokasi sumber daya manusia (SDM) sebagai suatu mekanisme penyeimbang yang akan memindahkan modal manusia dari suatu tempat yang relatif dapat dimanfaatkan. Selanjutnya, menurut Martin (2003) transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain atau perpindahan penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan.

Berdasarkan undang-undang Nomor 3 Tahun 1972 tentang ketentuan-ketentuan pokok Transmigrasi, ditetapkan transmigrasi adalah pemindahan atau perpindahan penduduk dari satu daerah untuk menetap ke daerah lain yang ditetapkan di dalam Wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan

Negara atau alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Sedangkan, menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1997 tentang ketransmigrasian. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di Wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi pemukiman transmigrasi. Transmigrasi menurut jenis dapat dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya sebagai berikut:

1. Transmigrasi Umum (TU)

Transmigrasi Umum (TU) adalah jenis transmigrasi sepenuhnya diselenggarakan oleh pemerintah. Transmigrasi ini merupakan salah satu sistem transmigrasi yang diatur oleh pemerintah pusat, dimana di dalam sistem ini pemerintah memberikan peran yang sangat penting terhadap para anggota transmigrasi dimana peran pemerintah yakni memberikan arahan kepada para transmigrasi, menempatkan para transmigrasi di daerah-daerah baru dan memberikan fasilitas atau materi yang di butuhkan para transmigrasi berupa tempat tinggal, sembako, dana, dan lain sebagainya.

2. Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (TSB)

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (TSB) adalah jenis transmigrasi yang dirancang oleh pemerintah yang bekerja sama dengan Badan Usaha sebagai mitra usaha transmigrasi, sedangkan Pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitra usahaannya menjadi layak.

3. Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) adalah jenis transmigrasi yang sepenuhnya merupakan prakarsa transmigrasi yang dilakukan baik melalui kerjasama dengan Badan Usaha maupun sepenuhnya dikembangkan oleh transmigrasi atas arahan pemerintah. Selain itu, transmigrasi swakarsa mandiri ini juga merupakan transmigrasi yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah baik itu dari segi tempat tinggal, subsidi maupun dana. Transmigrasi ini merupakan transmigrasi pribadi (mandiri), dimana masyarakat yang melakukan transmigrasi menggunakan dana pribadinya dalam melakukan transmigrasinya. Penduduk transmigrasi ini kebanyakan mengganti rugi atau membeli tanah perkebunan maupun tempat tinggal masyarakat transmigrasi umum yang sudah tidak nyaman (tidak betah atau tidak kerasan) untuk bertempat tinggal di daerah tersebut yang akhirnya memutuskan untuk kembali ke daerah asal mereka.

Transmigrasi memegang peranan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Transmigrasi selain untuk mengurangi kepadatan penduduk di daerah-daerah tertentu juga memperluas landasan bagi kegiatan-kegiatan pembangunan ataupun sektor-sektor lainnya. Dengan demikian, menunjukkan usaha-usaha perluasan kesempatan kerja, pemerataan pembagian pendapatan dan pemerataan penyebaran pembangunan.

Selanjutnya menurut KEP 06/MEN/1999, secara umum terdapat beberapa tahapan pembinaan masyarakat transmigrasi dan pembinaan lingkungan permukiman transmigrasi pada transmigrasi umum (TU) dan transmigrasi swakarsa berbantuan (TSB) dilakukan pada tahap pengembangan dengan jangka

yang berbeda dan berlaku spesifik pada setiap pola kegiatan usaha pokok transmigrasi, yakni:

a. Tahap Pembinaan (T + 1)

Tahap ini adalah tahap pertama dimana masyarakat yang ikut program transmigrasi akan di bina atau di ajarkan oleh pemerintah. Dimana masyarakat transmigran sebelum terjun atau ditempatkan di kawasan yang akan di tuju, awalnya akan di beri pengetahuan mendasar oleh pemerintah di asrama transmigrasi (Kantor Darmas 1980-1988). Dalam hal ini pemerintah memberikan pengetahuan mendasar kepada peserta transmigrasi tentang wilayah tujuan, dan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh para transmigrasi ketika telah ditempatkan di daerah tujuannya, serta apa-apa saja yang akan di dapat oleh para masyarakat transmigrasi. Tahap pertama ini atau pembinaan ini berlangsung selama lebih kurang empat sampai enam bulan.

b. Tahap Penyesuaian (T + 2)

Tahap ini merupakan tahap adaptasi terhadap lingkungan, dalam arti penyesuaian terhadap jenis dan manajemen usaha tani, lingkungan alam, musim, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah ialah mempunyai para transmigrasi untuk menguasai kegiatan produksi yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh pemerintah serta diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Sehingga pada akhirnya agar dapat tercapainya kondisi dimana para transmigrasi memiliki kepercayaan diri terhadap kehidupan barunya serta memantapkan diri dalam melaksanakan

kegiatan usaha yang memungkinkannya untuk berkembang lebih lanjut. Tahap ini berlangsung selama satu setengah tahun.

c. Tahap Pemantapan (T + 3)

Tahap ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan dan pemenuhan kebutuhan hidup transmigrasi. Pemerintah berharap para transmigrasi telah mampu untuk berkembang dan mandiri dalam melakukan kegiatan yang telah ditentukan oleh pemerintah, dimana terlepas dari itu semua pemerintah berharap para transmigrasi dapat mengelola seluruh aset produksi maupun sumber daya yang ada di daerah tersebut secara optimal atau dengan sepenuhnya. Selanjutnya pemerintah melihat bagaimana perkembangan para transmigrasi dalam proses produksi dan usaha yang dapat dilakukan masyarakat transmigrasi setelah di tempatkan di daerah yang telah di tentukan. Selain itu juga bertujuan untuk melihat tingkat partisipasi transmigrasi dalam melaksanakan kegiatan usaha maupun kegiatan produksinya. Tahap ini berlangsung selama satu setengah tahun sampai dengan dua tahun.

d. Tahap Pengembangan (T + 4)

Pada tahap pengembangan, pemerintah berupaya agar transmigrasi dapat melakukan pengembangan usaha produktif secara mandiri. Transmigrasi telah melakukan intensifikasi atau diversifikasi kegiatan usaha. Tahap ini merupakan tahapan akhir, dimana di tahap ini para transmigrasi telah mampu untuk mengembangkan potensi diri. Tahap ini berlangsung kurang lebih selama dua tahun.

2.1.2. Transmigrasi dan Pembangunan Wilayah

Didalam UU No 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian, dalam undang-undang tersebut dinyatakan tujuan transmigrasi adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan transmigrasi dan masyarakat sekitar.
2. Meningkatkan pemerataan pembangunan daerah.
3. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Transmigrasi secara nyata telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan wilayah, khususnya daerah-daerah di luar Pulau Jawa dan Pulau Bali, dalam pelaksanaannya selama ini. Selanjutnya didalam penelitian Sugiharto (2007), mengatakan program transmigrasi telah berhasil mengembangkan 3000-an Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dengan berbagai infrastrukturnya, lebih kurang 945 dinyatakan telah berkembang menjadi desa baru. Desa-desa baru tersebut pada saat ini telah dihuni kurang lebih 12 juta jiwa dan telah tumbuh mendorong terbentuknya kecamatan dan kabupaten baru.

Dalam hal pengembangan akses terhadap faktor-faktor produksi, para transmigrasi telah membangun sarana fisik transportasi berupa jalan, jembatan, gorong-gorong dan saluran drainase yang telah membuka isolasi wilayah yang selama ini tidak tersentuh pertumbuhan dan pembangunan.

Selanjutnya, didalam penelitian Maharani (2006), mengatakan transmigrasi memberikan peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan, dimana transmigrasi telah membangun ribuan sekolah dasar. Selain bangunan fisik, juga dilengkapi dengan peralatan dan penempatan tenaga pengajar. Begitu pula dibidang kesehatan, para transmigrasi telah berhasil membangun ribuan unit

balai pengobatan disertai dengan penempatan tenaga para medis dan distribusi obat-obatan, dan tak lupa pula banyaknya tempat-tempat ibadah yang telah dibangun oleh masyarakat transmigrasi, serta gedung-gedung perkantoran seperti kantor desa, koperasi unit desa, dan lain sebagainya. Fasilitas sosial seperti itu bisa dimanfaatkan oleh seluruh penduduk, sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Jadi peran transmigrasi terhadap pembangunan wilayah sangatlah penting. Karena dengan adanya sistem transmigrasi ini wilayah yang sebelumnya tidak pernah mendapat perhatian dari pemerintah pada saat ini sudah mulai mendapat perhatian dari pemerintah, selain itu juga dapat membuat wilayah tersebut semakin maju baik dari perekonomiannya maupun kualitas penduduknya, dan semakin meningkatkannya pemerataan pembangunan di wilayah tersebut.

2.1.3. Kesejahteraan

Menurut UU No 11 Tahun 2009. Kesejahteraan ialah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan dapat untuk menghidupi diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Todaro dalam Parassa (2012) mengatakan bahwa dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya kemiskinan, kesehatan yang lebih baik, memperoleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.

Menurut BPS (2005) dalam penelitian Sugiharto (2007) indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan diantaranya sebagai berikut :

- a) Pendapatan.
- b) Konsumsi atau pengeluaran keluarga.
- c) Keadaan tempat tinggal.
- d) Fasilitas tempat tinggal.
- e) Kesehatan anggota keluarga.
- f) Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan.
- g) Tingkat pendidikan keluarga.
- h) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Selanjutnya menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam penelitian Bahri (2017). Ada lima pengelompokkan tahapan keluarga sejahtera menurut BKKBN diantaranya sebagai berikut :

- a) Keluarga Pra Sejahtera, merupakan keluarga yang belum bisa memenuhi salah satu atau lebih dari enam kebutuhan dasarnya (*basic needs*) seperti kebutuhan akan pengajaran agama, sandang, pangan, papan, kesehatan, dan keamanan.
- b) Keluarga Sejahtera Tahap I, merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan yang mendasar, tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Indikator yang digunakan diantaranya :
 1. Anggota keluarga melakukan ibadah dengan agama yang dianut.

2. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 3. Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, dan berpergian.
 4. Bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah.
 5. Seluruh anggota keluarga mendapat pelayanan kesehatan jika sakit.
 6. Seluruh anggota keluarga mendapatkan perlindungan keamanan.
- c) Keluarga Sejahtera Tahap II, merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kriteria keluarga sejahtera tahap I, dan keluarga sejahtera tahap II ini juga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya melebihi keluarga sejahtera tahap I. Indikator yang digunakan diantaranya :
1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur.
 2. Paling kurang, sekali dalam satu minggu keluarga menyediakan daging, ikan, telur dan lain sebagainya sebagai lauk pauk.
 3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun.
 4. Luas lantai rumah paling kurang delapan meter persegi tiap penghuni rumah.
 5. Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat.
 6. Paling kurang satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun keatas memiliki penghasilan tetap.

7. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10 – 60 tahun bisa membaca tulisan.
 8. Seluruh anak yang berumur 5 – 15 tahun bersekolah pada saat ini.
 9. Bila anak hidup dua atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).
 10. Meningkatkan keamanan anggota keluarganya.
- d) Keluarga Sejahtera Tahap III, merupakan keluarga sejahtera yang telah memenuhi seluruh kebutuhan diatas. Dan keluarga sejahtera tahap III ini juga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya melebihi keluarga sejahtera tahap II. Indikator yang digunakan diantaranya :
1. Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agamanya.
 2. Sebagian penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga.
 3. Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga.
 4. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
 5. Mengadakan liburan bersama diluar rumah paling kurang satu kali dalam enam bulan.
 6. Dapat memperoleh berita atau informasi dari TV, surat kabar, majalah dan aplikasi sosial lainnya yang memberikan informasi terbaru.
 7. Anggota keluarga mampu menggunakan transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

e) Keluarga Sejahtera Tahap III Plus, merupakan keluarga sejahtera yang dapat memenuhi seluruh indikator-indikator keluarga sejahtera dari tahap satu hingga tahap ketiga. Dan dalam tahap ini pun masih ada kelebihanannya dari pada keluarga sejahteraa tahap III diantaranya :

1. Secara teratur atau waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
2. Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan atau dapat sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, institusi masyarakat, dan lain sebagainya.

2.1.4. Tingkat Kesejahteraan Transmigrasi dan Tingkat Pendapatan Transmigrasi

Kesejahteraan ialah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan primer yang wajib terpenuhi bagi para masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan primer yang wajib di penuhi dalam kehidupan masyarakat diantaranya agama (spiritual), pangan, sandang, kesehatan, papan, dan keamanan. Dalam hal ini, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat keamanan masyarakat, dan peningkatan produktivitas.

Transmigrasi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, secara bertahap melalui pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, paket teknologi, pembinaan sosial budaya dan ekonomi, serta kelembagaan yang diartikan untuk peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan. Oleh karna itu, perkembangan kawasan transmigrasi sebagai pusat tempat pertumbuhan baru yang tersebar di berbagai daerah dapat diartikan sebagai bagian dari pemerataan pembangunan,

dan dalam kurun waktu panjang akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan (Puguh, 2002).

Penyelenggaraan transmigrasi pada dasarnya merupakan pembangunan wilayah dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup serta pemanfaatan sumber daya alam dan manusia untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, atau secara umum transmigrasi merupakan kegiatan untuk memindahkan atau mengalihkan dan menyebarkan masyarakat atau penduduk dari daerah yang padat penduduk ke daerah yang penduduknya masih sedikit, dimana tujuannya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para penduduk transmigrasi, sehingga nantinya lokasi transmigrasi menjadi Pusat Pembangunan Wilayah (PPW).

Tingkat pendapatan transmigrasi merupakan salah satu indikator kesejahteraan ekonomi yang digunakan untuk mengetahui jumlah masyarakat transmigrasi yang berada di bawah garis kemiskinan, dengan cara membandingkan pendapatan rata-rata transmigrasi dengan suatu standar garis kemiskinan. Namun, pada kenyataannya dimensi kesejahteraan lebih luas dari sekedar tingkat pendapatan. Pendapatan hanya mengukur nilai barang dan jasa yang dihasilkan setiap keluarga transmigrasi setelah dikurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Sedangkan dalam tingkat kesejahteraan termasuk didalamnya ukuran kebetahan, keamanan, pendidikan, kesehatan, partisipasi masyarakat, integrasi sosial maupun keaktifan dan pelayanan lembaga sosial. Dimana dalam hal ini, untuk menilai kesejahteraan transmigrasi perlunya memperhitungkan aspek ekonomi maupun sosial budaya agar diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai keberhasilan dan kesejahteraan para transmigrasi.

Analisa tingkat kesejahteraan transmigrasi dilaksanakan secara periodik untuk mengetahui tingkat kesejahteraan transmigrasi secara ekonomi maupun sosial dan sekaligus sebagai hasil dari pelaksanaan kebijakan, program dan proyek yang diselenggarakan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini, kesejahteraan masyarakat transmigrasi dapat ditandai dengan terentaskannya kemiskinan, serta terpenuhinya kesehatan, pendidikan, keamanan dan lain sebagainya, sehingga apabila memenuhi hal-hal diatas maka masyarakat transmigrasi dapat di katakan sejahtera. Disamping itu juga dilakukan perbandingan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia dengan menggunakan tolak ukur garis kemiskinan nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat transmigrasi yang ada di Indonesia.

Jadi, tingkat kesejahteraan transmigrasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan tingkat pendapatan para transmigrasi. Dimana tingkat pendapatan transmigrasi merupakan salah satu indikator kesejahteraan ekonomi yang digunakan untuk mengetahui apakah para masyarakat transmigrasi masih berada dalam garis kemiskinan atau tidak. Selain itu, kesejahteraan transmigrasi juga dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengatasi kemiskinan, pemerataan pembangunan, dan lain sebagainya.

2.1.5. Perekonomian

Pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus yang bertujuan untuk menciptakan perubahan dan kemajuan menuju arah yang lebih baik atau sesuai dengan cita-cita atau tujuan yang ingin di capai. Selain dari pada itu, adapun tujuan lain dari pembangunan diantaranya pembaharuan kehidupan dan

kegiatan disegala bidang misalnya sosial, ekonomi, budaya, kelembagaan, dan lingkungan. Dengan maksud untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia yaitu suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Dalam hal ini, penulis akan membahas dari sudut pandang kehidupan perekonomian petani kelapa sawit eks transmigrasi. sebelum membahas masalah perekonomian petani kelapa sawit eks transmigrasi terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi perekonomian.

Kata perekonomian berasal dari kata ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan menurut Mankiw (2003 : 4) ilmu ekonomi (*economics*) pada dasarnya adalah studi ilmu tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Pada sebagainya besar masyarakat, sumber-sumber daya bukan dialokasikan oleh sebuah pelaku perencana tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi yang terdiri dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan. Dengan demikian ekonomi ialah bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, mulai dari yang mereka beli, menabung, investasi, dimana yang kesemuanya tersebut adalah untuk mencapai kemakmuran.

Sedangkan didalam penelitian Sofyan (2013) ekonomi merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji meliputi sistem produksi, sistem distribusi

serta penggunaannya / cara mengkonsumsinya baik barang ataupun jasa. Dimana ekonomi pada akhirnya bertujuan untuk pemenuhan hidup manusia, dan untuk mencari keuntungan secara materi.

Sesuai dengan kedudukan Pancasila sebagai falsafah dan dasar Negara Republik Indonesia yang tertulis dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka seluruh isi dan jiwa Undang-undang Dasar 1945 harus di tafsirkan sesuai dengan falsafah Pancasila yang merupakan suatu sistem guna mewujudkan cita-cita keadilan sosial yang menyangkut bidang ekonomi, tercantum jelas pada bab XIV pasal 33 Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi :

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.
- c. Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Jadi dalam hal ini, ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Selain itu juga ekonomi merupakan bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, mulai dari yang mereka beli, menabung, investasi, dan lain sebagainya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa topik penelitian yang hampir sama yang penulis jadikan sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut :

No	Nama / Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Thesisiana Maharani, 2006	Analisa Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Transmigran Di Unit Permukiman Transmigrasi Profinsi Lampung.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat kesejahteraan masyarakat transmigrasi di unit pemukiman transmigrasi Propinsi Lampung. Adapun tingkat kesejahteraan masyarakat dikaji melalui analisa campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya penelitian ini juga membahas kondisi masyarakat transmigrasi di unit permukiman transmigrasi dari awal mereka di tempatkan hingga pada akhir tahun 2005. Selain itu transmigrasi ini juga membawa pengaruh positif terhadap wilayah tersebut, seperti semakin baiknya fasilitas, sarana dan prasarana perekonomian yang semakin berkembang dan masih banyak lainnya.
2	Akhmad Fauzi Sofyan, 2013	Pengaruh Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur	Tujuan dari penelitian ini adalah melihat kehidupan sosial ekonomi penduduk transmigrasi di Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur, yang dilihat dengan menggunakan regresi linier sederhana. Sehingga dapat dilihat transmigrasi membawa pengaruh yang positif terhadap kehidupan sosial ekonomi di Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur.
3	Nining Sofiati, 2005	Perkembangan Kesejahteraan Rumah Tangga Transmigrasi Daerah Pantai Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.	Tujuan dari penelitian ini adalah melihat tingkat kesejahteraan penduduk Desa Karangsewu dan Bugel yang berasal dari daerah yang rawan bencana alam, seperti tanah longsor dan erosi. Dimana penduduk Desa Karangsewu dan Bugel melakukan transmigrasi bertujuan untuk mendapatkan lahan baru dan mendapatkan kesempatan kerja yang lokasinya masih berdekatan dengan tempat daerah asal mereka.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dan uraian-uraian dari konsep yang telah dikemukakan dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi pada saat ini lebih sejahtera dari pada awal setelah masa penempatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
2. Diduga petani kelapa sawit eks transmigrasi berpengaruh terhadap perekonomian (dilihat dari aspek pendapatan masyarakat desa, dan pembangunan sarana dan prasarana perekonomian seperti jalan, gedung-gedung dan sumber energi listrik) di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Karena didaerah ini, mulai mengalami pertumbuhan dan pengembangan serta letak desa ini sangat strategis dan jumlah transmigrasi di desa ini lebih banyak dari pada di desa-desa lainnya. Selain dari pada itu, tingkat perubahan perekonomian di desa ini mengalami peningkatan yang cukup besar yang disebabkan oleh masyarakat transmigrasi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang berjumlah 429 kepala keluarga (KK). Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Solvin (umar, 2003:164), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

N = Ukuran populasi.

n = Ukuran sampel.

1 = Konstan.

e = Persen (%) kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir / standar error. Dalam hal ini peneliti mengambil nilai e = 15%, maka sampel yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{429}{1 + 429 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{429}{10,6525} = 40,27$$

Maka dari jumlah sampel tersebut telah diperoleh sampel berjumlah 40,27 dan dikenakan sebanyak 41 KK dengan pertimbangan responden memiliki informasi yang baik dan benar.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Data Primer

Dalam penelitian Liana (2017), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dan dicetak melalui catatan tertulis menggunakan teknik wawancara terhadap responden, maupun pengambilan foto terhadap masyarakat transmigrasi serta observasi partisipasi pasif. Data primer meliputi :

I. Kondisi Sebelum

Data yang di peroleh langsung dari responden yang dilakukan melalui wawan cara yang berisikan pertanyaan seputar kondisi responden saat pertama kali melakukan transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang meliputi :

- a) Jenis kelamin.
- b) Jumlah usia responden ketika melakukan transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- c) Tingkat pendidikan akhir responden ketika melakukan transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- d) Pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan responden pertama kali di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- e) Penghasilan yang di peroleh responden pada saat setelah masa penempatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- f) Jumlah keluarga responden pada saat melakukan transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

II. Kondisi Sesudah

Data yang di peroleh langsung dari responden yang dilakukan melalui wawan cara yang berisikan pertanyaan seputar kondisi responden pada saat ini di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang meliputi :

- a) Jenis kelamin.
- b) Jumlah umur responden pada saat ini.
- c) Tingkat pendidikan akhir responden pada saat ini.

d) Pekerjaan responden pada saat ini di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

e) Jumlah penghasilan responden pada saat ini.

f) Jumlah keluarga responden pada saat ini di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian Yusuf (2010), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui laporan dan informasi yang diterbitkan oleh instansi yang terkait atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a) Dinas kependudukan Kabupaten Pelalawan yang terdiri dari :

1. Jumlah penduduk.
2. Jumlah transmigrasi masuk.

b) Data dari Kantor Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, yang terdiri dari:

I. Kondisi Sebelum

Data yang di peroleh langsung dari kantor desa yang berisikan kondisi awal penempatan masyarakat transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang meliputi sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk transmigrasi pada awal tahun penempatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- b. Mata pencaharian penduduk transmigrasi pada awal tahun penempatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- c. Sarana pendidikan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, pada awal tahun penempatan.

- d. Sarana ibadah di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, pada awal tahun penempatan.
- e. Sarana kesehatan pada awal tahun penempatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

II. Kondisi Sesudah

Data yang di peroleh langsung dari kantor desa yang berisikan kondisi saat ini masyarakat transmigrasi dan sarana prasarana sosial ekonomi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang meliputi sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit tahun 2017.
- b. Mata pencaharian penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- c. Jumlah sarana pendidikan menurut tingkat pendidikan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- d. Sarana ibadah di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.
- e. Sarana kesehatan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- (1) Quisioner, yakni pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum terjun kelapangan diajukan oleh responden untuk menjawab hipotesis.

(2) Interview, yakni suatu tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

(3) Observasi, yakni pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan terhadap objek yang ingin diteliti.

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya Sp III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk membuktikan hipotesis, yang telah dikemukakan diatas. Analisa data dengan metode deskriptif yaitu penganalisaan data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkan dengan teori yang ada, dan ditabulasikan kedalam tabel-tabel lalu setelah itu di paparkan. Sedangkan analisa data kuantitatif sering disebut juga dengan analisis statistik. Cara penggunaan analisa model kuantitatif ini acapkali dibagi menjadi tiga tahap, yaitu : pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil (Suyanto dan Sutinah, 2011;57). Didalam hal ini analisa data kuantitatif digunakan untuk mengetahui atau menghitung besarnya produksi / penerimaan dan biaya

yang dikeluarkan untuk proses produksi, kemudian dihitung besarnya pendapatan dengan formulasi.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha petani sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, maka digunakan analisis pendapatan dengan rumus :

a. Pendapatan Kotor

Didalam penelitian Yusuf (2010) pendapatan kotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (Rp)

Q = Jumlah hasil produksi kelapa sawit (Kg)

P = Harga kelapa sawit (Rp/Kg)

b. Pendapatan Bersih

Didalam penelitian Yusuf (2010) pendapatan bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan bersih (Rp)

TR = Penerimaan petani dari hasil penjualan (Rp)

TC = Biaya total (Rp)

c. Biaya Total

Biaya Total (TC) yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang terdiri atas biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya Tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya Tidak Tetap adalah biaya yang besarnya berhubungan langsung dengan besarnya biaya produksi (Daniel, 2004:122). Dalam hal ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Biaya total produksi (Rp).

TFC = Biaya tetap total (Rp).

TVC = Biaya tidak tetap total (Rp).

TVC adalah total biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit dalam satu bulan, seperti : pupuk, upah panen, upah tenaga kerja dan upah perawatan kebun kelapa sawit.

TFC adalah biaya yang tidak rutin dikeluarkan oleh petani kelapa sawit setiap bulannya, seperti : pembelian peralatan tani (mesin semprot, mesin babat, egrek, angkong, ember, dan lain sebagainya).

d. Ukuran Kesejahteraan

Ukuran kesejahteraan berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (2015), pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan setiap rumah tangga atau petani kelapa sawit disesuaikan oleh informasi tentang kependudukan, kesehatan gizi,

pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan serta kegiatan sosial lainnya.

Dalam penelitian Bahri (2017), klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu sejahtera dan tidak sejahtera. Variabel pengamatan yang diamati dari responden adalah sebanyak delapan variabel kesejahteraan masyarakat. Masing-masing klasifikasi ditentukan dengan cara mengurangi jumlah skor tertinggi dengan skor terendah. Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah klasifikasi atau indikator yang digunakan. Kesejahteraan masyarakat dikelompokkan menjadi tiga yaitu sejahtera, setengah sejahtera dan belum sejahtera (Badan Pusat Statistik, 2017). Rumusan penentuan *range skor* adalah :

$$RS = \frac{SkT - SkR}{JKI}$$

Dimana :

RS = Range Skor

SkT = Skor tertinggi (8 X 3 = 24)

SkR = Skor terendah (8 X 1 = 8)

8 = Jumlah indikator kesejahteraan BPS (kependudukan, kesehatan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan serta kegiatan sosial lainnya).

3 = Skor tertinggi dalam indikator BPS.

1 = Skor terendah dalam indikator BPS.

JKI = Jumlah klasifikasi yang digunakan (3)

Hasil perhitungan berdasarkan rumusan di atas di peroleh *Range Skor* (RS sama dengan 8), sehingga dapat dilihat interval skor yang akan menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga atau petani kelapa sawit. Hubungan antara interval skor dan tingkat kesejahteraan rumah tangga adalah :

- (1) Skor antara 8 – 13 : rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan belum sejahtera.
- (2) Skor antara 14 – 19 : rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan setengah sejahtera.
- (3) Skor antara 20 – 24 : rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan sejahtera.

Jadi didalam menentukan kesejahteraan rumah tangga atau petani kelapa sawit transmigrasi yang dilihat menggunakan interval skor, maka akan menghasilkan tiga katagori jawaban yang akan dihasilkan yakni rumah tangga petani kelapa sawit yang sejahtera dan rumah tangga petani yang tidak sejahtera.

Untuk mengetahui tiap-tiap indikator itu sendiri, dapat diketahui tingkat kesejahteraan masing-masing tiap indikator di dalam keluarga apakah tiap-tiap indikator mengalami tingkat yang rendah atau mengalami tingkat yang tinggi sesuai dengan skor masing-masing indikator tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

- b) Untuk menganalisa pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yaitu dengan menggunakan analisis secara deskriptif guna memperoleh suatu gambaran tentang perubahan perekonomian transmigrasi yang membandingkan kondisi perekonomian sebelum dan sesudah transmigrasi, yang meliputi :

I. Kondisi Sebelum

Merupakan kondisi dimana perekonomian transmigrasi baru (pertamkali / awal) di mulai di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang dilihat dari segi :

- a. Pendapatan para penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
- b. Sarana dan prasarana ekonomi yang ada di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
- c. Kondisi jalan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
- d. Dalam memenuhi kebutuhan listrik di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

II. Kondisi Sesudah

Merupakan kondisi dimana perekonomian transmigrasi sudah lebih baik dari pada kondisi sebelumnya di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang dilihat dari segi :

- a. Pendapatan para penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
- b. Sarana dan prasarana ekonomi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.
- c. Kondisi jalan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan..
- d. Dalam memenuhi kebutuhan listrik di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4. 1. Keadaan Geografis dan Letak

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan terletak di antara 0.1395 Lintang Selatan dan 102.0962 Bujur Timur.

Luas Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan 15.000 km², terdiri dari dataran, dataran tinggi dan berbukit.

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit memiliki batas-batas :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Air Emas SP III B Indosawit.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bukit Jaya SP II Indosawit.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru SP IV Indosawit.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Gajah SP I Indosawit.

4. 2. Sejarah Desa

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, merupakan salah satu Desa transmigrasi yang di buat oleh pemerintah pusat dari tahun 1987 sampai tahun 1989. Dimana Desa ini Mayoritas masyarakatnya atau penduduknya adalah masyarakat transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah.

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak Rastam yang saat ini masih menjabat, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.693 jiwa yang

terdiri dari berbagai macam suku dan agama. Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit terbagi menjadi 2 dusun yang terdiri dari 4 RW dan 14 RT.

4. 3. Penduduk

4. 3. 1. Perkembangan penduduk

Penduduk merupakan modal dasar dalam suatu pembangunan. Didalam suatu Negara maupun wilayah, penduduk merupakan unsur yang sangat penting terutama didalam menjalankan kegiatan perekonomian, pembangunan wilayah dan lain sebagainya.

Tingkat perkembangan penduduk merupakan hak mutlak untuk diketahui sebagai pedoman dalam rancangan maupun sebagai evaluasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam suatu pembangunan, sehingga sangat penting bagi suatu pemerintah untuk mengetahui jumlah penduduk di setiap wilayah. Dalam penelitian Bahri (2017) penduduk merupakan faktor penting di dalam menjalankan dinamika pembangunan dimana penduduk merupakan modal dasar didalam menyediakan tenaga pemimpin, tenaga ahli, dan tenaga yang diperlukan untuk menjalankan pembangunan nasional.

Perkembangan penduduk merupakan permasalahan tersendiri bagi Negara-negara yang sedang berkembang maupun bagi Negara-negara maju. Dengan perkembangan dan peningkatan dalam pembangunan nasional dari tahun ke tahun terhadap pesatnya perkembangan penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Jumlah penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1.693 jiwa.

Adapun jumlah penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 secara terperinci berdasarkan kelompok usia dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 : Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Atau Umur di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Jiwa).

No	Rentang Umur	Jumlah (orang)
1	0 – 6 Tahun	185
2	7 – 12 Tahun	173
3	13 – 18 Tahun	185
4	19 – 24 Tahun	259
5	25 – 55 Tahun	743
6	56 – 79 Tahun	143
7	80 Tahun Keatas	5

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (2019).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat berdasarkan umur atau usia di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit tahun 2018 yang rata-rata penduduknya berkisar antara 0 sampai 80 tahun keatas. Dimana penduduk yang memiliki usia muda antara 0 sampai 6 tahun sebanyak 187 orang dan penduduk yang memiliki usia tua di atas 80 tahun sebanyak 5 orang. Kemudian penduduk yang memiliki jumlah terbanyak berusia 25 – 55 dengan jumlah penduduk 743 Orang, dan jumlah penduduk yang memiliki jumlah paling sedikit adalah yang memiliki usia di atas 80 tahun dengan jumlah penduduk 5 Orang.

Adapun mengenai klarifikasi perkembangan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Perkembangan Penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Selama Lima Tahun Terakhir.

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Pertumbuhan Penduduk	Pertambahan KK
2014	1.483	683	-	-
2015	1.524	702	41	19
2016	1.584	743	60	41
2017	1.661	827	77	44
2018	1.693	883	89	56

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

Dari data tabel diatas dapat kita lihat jumlah perkembangan penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 1.483 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 683 KK. Pada tahun 2015 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 41 jiwa dengan total seluruhnya 1.524 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 702 KK. Selanjutnya pada tahun 2016 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 60 jiwa dengan total seluruhnya 1.584 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 743 KK. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 77 jiwa dengan total seluruhnya 1.661 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 827 KK. Dan pada tahun 2018 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 89 jiwa dengan total seluruhnya 1.693 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 883 KK.

4. 3. 2. Mata Pencapaian Penduduk

Mayoritas besar penduduk Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan bermata pencapaian sebagai petani kelapa sawit. Namun tidak sedikit pula masyarakat yang membuat usaha tambahan atau pun menekuni jenis usaha lain. Dalam hal ini, adanya masyarakat yang memiliki kebun sendiri kemudian mengupah atau mempekerjakan seseorang untuk mengurus kebunnya karena pekerjaan pokok mereka ada yang sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun pedagang atau karyawan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi jumlah penduduk menurut mata pencapaian masyarakat Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Berikut ini tabel distribusi jumlah penduduk berdasarkan mata pencapaian.

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Mata Pencapaian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (Jiwa).

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Petani Kelapa Sawit	866
2	Buruh Bangunan	15
3	Pedagang	22
4	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12
5	Peternak	30

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (2019).

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Mayoritas penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit bekerja sebagai petani kelapa sawit dengan

jumlah 966 orang, selain itu penduduk yang bekerja sebagai peternak sebanyak 30 orang, kemudian penduduk yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 22 orang, dan penduduk yang bekerja sebagai buruh bangunan sebanyak 15 orang, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 12 orang.

4. 4. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 : Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	1
3	RA	1
4	SD	1
5	MTs	1
6	MDA	1

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (2019).

Pada tahun 2018 di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, terdapat 1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 1 Taman Kanak-kanak (TK), 1 Roudhotul Alfal (RA), 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasa Tsanawiyah (MTs), dan 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Sedangkan tenaga pengajar di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, terdapat 2 guru Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD), 4 guru Taman Kanak-kanak (TK), 4 guru Roudhotul Alfal (RA), 13 guru Sekolah Dasar (SD), 16 guru Madrasa Tsanawiyah (MTs), dan 10 guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Jumlah murid di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 21 orang, Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 25 orang, Roudhotul Alfal (RA) sebanyak 35 orang, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 162 orang, Madrasa Tsanawiyah (MTs) sebanyak 139 orang dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebanyak 175 orang.

4. 5. Sarana Sosial Ekonomi

4. 5. 1. Keadaan Sosial

Keadaan sosial di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan cukup baik. Walaupun terdiri dari berbagai macam suku dan agama yang berbeda-beda tetapi masyarakat di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit dapat menjaga kerukunannya dan berjalan harmonis. Berikut ini tabel yang menjelaskan agama yang di peluk masyarakat yang ada di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan :

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Pemeluk Agama di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Jiwa).

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	1.684
2	Protestan	9

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (2019).

Dari tabel diatas dapat dilihat penduduk Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah pemeluk sebanyak 1.684 jiwa, selain itu sebanyak 9 jiwa memeluk agama Kristen atau Protestan.

4. 5. 2. Kondisi Ekonomi

Dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi juga telah nampak adanya peningkatan taraf hidup setiap masyarakat, meskipun peningkatan taraf hidup tersebut belum sepenuhnya signifikan. Dimana adanya bantuan dari pemerintah baik dalam program raskin, bantuan langsung tunai (BLT), pendidikan gratis, pengobatan gratis dan lain sebagainya.

Dengan perkembangan masyarakat saat ini, banyak masyarakat atau penduduk di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf hidupnya masing-masing, terkhusus para petani kelapa sawit. Dimana banyaknya masyarakat atau petani berlomba-lomba untuk membeli perkebunan atau lahan-lahan petanian kelapa sawit yang di jual. Karena menurut masyarakat Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit selain lebih mudah perawatannya perkebunan kelapa sawit lebih menghasilkan sehingga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan taraf hidup seseorang.

4. 6. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 : Jumlah Sarana Ibadah di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Unit)

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushollah	9
3	Gereja	1

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit (2019).

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana ibadah yang paling banyak di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit adalah jumlah sarana ibadah musholla yang berjumlah 9 unit, selanjutnya sarana ibadah masjid sebanyak 1 unit, dan jumlah sarana ibadah gereja sebanyak 1 unit.

4. 7. Perkebunan

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan merupakan Desa yang masyarakatnya atau penduduknya mayoritas memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, memiliki iklim dan geografis yang cocok sebagai daerah perkebunan kelapa sawit. Dimana kelapa sawit dapat tumbuh dengan kondisi yang cukup baik. Luas perkebunan kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit 448 ha.

Dalam proses produksi tanaman kelapa sawit, akan berkaitan dengan banyak hal diantaranya sebagai berikut : pembibitan, pemupukan, pemeliharaan, dan pemberantasan hama. Penerapan teknologi juga akan mempengaruhi tingkat produksi seperti penggunaan bibit yang unggul yang nantinya akan di gunakan untuk bercocok tanam, dan jenis pupuk yang berkualitas baik. Selain itu pertumbuhan kelapa sawit juga di pengaruhi oleh keadaan lingkungan yang meliputi iklim, air, dan tanah.

4. 8. Gambaran Umum Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi.

Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat transmigrasi. Dimana masyarakat yang mengikuti program transmigrasi ini akan mendapatkan fasilitas-fasilitas yang di berikan oleh pemerintah pusat, seperti : tempat tinggal dengan luas tanah 0,25 ha dengan bangunan diatasnya 5 X 6 meter persegi, dan tanah untuk perkebunan seluas 2 (dua) ha per KK beserta bibit tanaman. Selain itu, para penduduk transmigrasi juga mendapatkan sembako (beras 30 kilo, minyak goreng 5 liter, minyak tanah 5 liter, gula 5 kilo, dan ikan asin 5 kilo) secara gratis, serta mendapatkan gaji dari pemerintah sebesar Rp 48.000 per kepala keluarga (KK) yang di serahkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) selama kurang lebih lima tahun setelah penempatan.

Didalam melakukan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan kedepannya masyarakat transmigrasi mulai menanam bibit kelapa sawit yang di berikan oleh pemerintah di atas tanah yang telah di berikan oleh pemerintah. Sehingga pada akhirnya masyarakat transmigrasi pada saat ini mayoritas menjadi petani kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi penelitian adalah 41 orang petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan yang memiliki beraneka ragam identitas seperti umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan perkebunan yang dimiliki dan lain sebagainya. Identitas ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan cara kerja mereka, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka.

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai identitas atau karakteristik responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat dilihat sebagai berikut :

5. 1. 1. Struktur Umur Petani

Usia adalah karakteristik penduduk yang utama. Usia akan membawa pengaruh yang besar terhadap kinerja dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi atau usaha perekonomian.

Berdasarkan penelitian terhadap 41 orang responden yang menjadi sampel penelitian ini diketahui umur petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan yang menjadi responden berkisar antara 41 – 71 Tahun keatas. Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 : Struktur Usia Petani Kelapa Sawit eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Kelompok Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	41 – 50	10	24,4
2	51 – 60	18	43,9
3	61 – 70	12	29,3
4	71 Keatas	1	2,4
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Pada tabel diatas terlihat jumlah usia responden paling tua yaitu pada usia 71 tahun keatas ada sebanyak 1 orang atau 2,4%, sedangkan usia paling muda yaitu 41 sampai 50 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau 24,4%.

Kemudian jumlah responden paling banyak yaitu pada usia 51 sampai 60 tahun, ada sebanyak 18 orang atau 43,9%, sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada usia 71 tahun keatas yaitu sebanyak 1 orang atau 2,4%.

5. 1. 2. Jenis Kelamin Responden

Dari 41 petani kelapa sawit eks transmigrasi selaku responden yang diteliti dalam penelitian ini 87,8% atau 36 orang berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang berjenis kelamin perempuan atau 12,2%. Berikut ini tabel yang menjelaskan keadaan responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

No	Tingkat Pendidikan Responden	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-Laki	36	87,8
2	Perempuan	5	12,2
	Jumlah	41	100,00

Sumber : *Data Olahan, 2019*

5. 1. 3. Pendidikan Responden

Faktor pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan sosial ekonomi tenaga kerja. Karna dengan pendidikan kualitas pribadi seseorang dapat diubah. Untuk mengetahui tingkat pendidikan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 : Tingkat Pendidikan Responden Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

No	Tingkat Pendidikan Responden	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Tamat SD Sederajat	21	51
2	Tamat SMP Sederajat	13	31,7
3	Tamat SMA Sederajat	7	17,3
	Jumlah	41	100,00

Sumber : *Data Olahan, 2019*

Dari data tabel diatas terlihat jumlah pendidikan terakhir responden yang paling tinggi adalah tamatan SMA dengan jumlah 7 orang atau 17,3%, dan tamatan SMP dengan jumlah 13 orang atau 31,7% kemudian jumlah tamatan

pendidikan yang paling rendah adalah tamatan SD dengan jumlah 21 orang atau 51%.

5. 1. 4. Tanggungan atau Jumlah Keluarga Responden

Pada dasarnya besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga sangat mempengaruhi seluruh aktifitas atau kegiatan usaha dan kemampuan dalam mengelolah usaha ataupun kegiatan lainnya dan jumlah masing-masing keluarga petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4 : Jumlah Tanggungan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018 (Orang)

No	Beban Rata-rata Tanggungan / Jumlah Keluarga Responden (Jiwa)	Jumlah KK	Persentase (%)
1	1 – 2 Orang	22	53,7
2	3 – 4 Orang	17	42,5
3	>5	2	3,8
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa responden yang mempunyai tanggungan 1 sampai 2 orang ada sebanyak 22 KK atau 53,7%, dan jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan 3 sampai 4 orang sebanyak 17 KK atau 42,5%, kemudian jumlah responden yang memiliki beban tanggungan di atas 5 orang sebanyak 2 KK atau 3,8%.

5. 1. 5. Luas Lahan Perekebunan Kelapa Sawit Responden

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi jumlah produksi kelapa sawit yang dihasilkan. Dimana luas lahan yang dimiliki masing-masing responden dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5.5 : Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	1 – 4	35	85,4
2	5 – 8	6	14,6
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden yang mempunyai luas lahan yang digarap petani kelapa sawit yaitu 1 sampai 4 Ha dengan jumlah pemilik 35 orang atau 85,4%, dan responden yang memiliki luas lahan 5 sampai 8 Ha dengan jumlah pemilik 6 orang atau 14,6%.

5. 1. 6. Status Kepemilikan Perekebunan Kelapa Sawit

Status kepemilikan perkebunan kelapa sawit perlu dikemukakan karna dianggap dapat mempengaruhi motivasi para petani untuk memelihara dan mengembangkan perkebunan kelapa sawitnya sendiri. Dimana bila perkebunan yang dikelolanya milik sendiri atau pribadi, maka akan muncul keinginan dari dalam diri para petani untuk lebih mengembangkannya dan menjaganya. Dibandingkan dengan petani yang mengelola perkebunan kelapa sawit yang bukan miliknya sendiri. Selain itu pendapatan yang diperoleh petani yang memiliki perkebunan sendiri juga lebih besar atau banyak dari pada pendapatan yang dimiliki oleh petani yang tidak memiliki perkebunan. Untuk lebih jelasnya berikut

ini tabel yang menjelaskan status kepemilikan perkebunan kelapa sawit responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit :

Tabel 5.6 : Status Kepemilikan Perkebunan Kelapa Sawit Responden di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit.

No	Status Kepemilikan Kebun	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	41	100
2	Milik Orang Lain (Menyewa)	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari data tabel diatas terlihat bahwa persentase terbesar adalah petani kelapa sawit yang memiliki perkebunan sendiri, yaitu 41 orang dengan persentase 100%, sedangkan petani kelapa sawit yang mengelola perkebunan milik orang lain atau menyewa tidak ada.

5.2. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, diperlukan 4 (empat) perhitungan yaitu : perhitungan pendapatan kotor, perhitungan pendapatan bersih, perhitungan biaya total dan perhitungan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

5.2.1. Pendapatan Kotor

Didalam Penelitian Yusuf (2010) pendapatan kotor adalah jumlah produksi yang dikaitkan dengan tingkat harga atau hasil penjualan dalam priode tertentu dengan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka pendapatan kotor keluarga petani kelapa sawit yang diperoleh atau diusahakan dapat dihitung dalam perhitungan pendapatan kotor ini.

Sebelum menghitung pendapatan kotor, penulis terlebih dahulu melihat pendapatan petani kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit dari tahun 2014 hingga tahun 2018 yang di dapatkan petani kelapa sawit dari hasil perkebunannya. Untuk lebih jelasnya Berikut ini data pendapatan petani kelapa sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang telah terinci dari tahun 2014 hingga tahun 2018 yang dapat dilihat pada lampiran III.

Setelah melihat pendapatan petani kelapa sawit diatas. Selanjutnya penulis menghitung pendapatan kotor petani kelapa sawit dengan menggunakan rumus diatas dan kemudian penulis mengelompokkan keluarga petani kelapa sawit eks transmigrasi sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki dan jumlah produksi yang telah dihasilkan, agar lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam rincian yang telah tertera didalam lampiran.

Dimana pada rincian yang telah di jabarkan dapat kita lihat bahwasanya pendapatan petani kelapa sawit pada tahun 2014 sampai tahun 2018 dalam hitungan bulan yang memiliki jumlah pendapatan yang berbeda-beda dimana hal ini di pengaruhi oleh harga produksi kelapa sawit dan total produksi kelapa sawit yang mengalami perubahan pada setiap bulannya. Oleh sebab itu penulis hanya menuliskan jumlah atau hasil yang telah di rinci atau tersusun dari harga produksi kelapa sawit dan total produksi kelapa sawit yang telah tersusun dari pengurus

Kelompok Tani (KT) yang telah menangani atau mengelola perkebunan kelapa sawit milik para responden. Jadi dengan melihat pendapatan kotor petani kelapa sawit di lampiran III penulis mengelompokkan keluarga petani kelapa sawit sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki dan pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7 : Pendapatan Kotor Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Dalam Satu Tahun di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Pendapatan Kotor (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	41.000.000 – 60.999.999	34	83
2	61.000.000 – 80.999.999	1	2,4
3	> 81.000.000	6	14,6
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari data tabel diatas, dapat kita lihat jumlah pendapatan kotor petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan sebanyak Rp 41.000.000 sampai Rp 60.999.999 dengan jumlah 34 orang atau 83%, dan jumlah responden yang memiliki pendapatan kotor Rp 61.000.000 sampai Rp 80.999.999 sebanyak 1 orang atau 2,4%, kemudian jumlah responden yang memiliki pendapatan kotor Rp 81.000.000 ke atas sebanyak 6 orang atau 14,6%. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam lampiran III.

5.2.2. Biaya Total

Biaya Total (TC) yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang terdiri atas biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya Tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya Tidak Tetap adalah biaya yang besarnya berhubungan langsung

dengan besarnya biaya produksi (Daniel, 2004:122). Dalam hal ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka biaya total petani kelapa sawit eks transmigrasi dapat dihitung dalam perhitungan biaya total ini, agar lebih jelasnya lagi berikut ini pengelompokan perhitungan biaya total :

a. Total Biaya Tetap atau *Total Fixed Cost (TFC)*

Biaya tetap adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan dalam proses untuk menghasilkan suatu hasil yang besarnya tetap (konstan), tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Dengan demikian biaya usaha dapat diartikan sebagai Biaya Tetap (*Fixed Cost*). Seperti biaya penyusutan alat-alat produksi. Biaya penyusutan alat-alat adalah biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk penyusutan alat-alat produksi kelapa sawit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8 : Biaya Tetap Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Total Fixed Cost (RP)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	60.000 – 69.999	2	4
2	70.000 – 79.999	8	20
3	80.000 – 89.999	22	54
4	> 90.000	9	22
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan data tabel diatas, dapat kita lihat bahwa biaya tetap dari penyusutan peralatan produksi yang dikeluarkan oleh responden selama satu tahun yang paling banyak adalah di atas Rp 90.000 dengan jumlah responden 9

orang atau 22% dan biaya tetap dari penyusutan peralatan produksi yang dikeluarkan oleh responden selama satu tahun yang paling sedikit adalah Rp 60.000 sampai Rp 69.999 dengan jumlah responden 2 orang atau 4%. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam lampiran IV.

b. Total Biaya Variabel atau *Variabel Cost (TVC)*

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan besar kecilnya produksi, biaya ini terdiri dari biaya pupuk, biaya pestisida, biaya perawatan, biaya tenaga kerja dan lain sebagainya. Rincian biaya variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9 : Biaya Variabel Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Total Variabel Cost (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	9.000.000 – 17.999.999	37	90,2
2	18.000.000 – 26.999.999	4	9,8
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya total variabel cost yang dikeluarkan petani kelapa sawit sebanyak Rp 9.000.000 sampai Rp 17.999.999 dengan jumlah responden 37 orang atau 90,2% dan jumlah biaya total variabel cost yang dikeluarkan petani kelapa sawit sebanyak Rp 18.000.000 sampai Rp 26.999.999 dengan jumlah responden 4 orang atau 9,8% (perhitungan pada lampiran V).

c. Total Biaya atau *Total Cost (TC)*

Total biaya tau total cost merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu proses produksi yang terdiri dari total biaya tetap

atau total *fixed cost* (TFC) dan total biaya variabel atau *variabel cost* (TVC).

Untuk lebih jelasnya lagi, dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10 : Distribusi Total Biaya Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Total Cost (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	10.000.000 – 18.999.999	37	90,2
2	19.000.000 – 27.999.999	4	9,8
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari data tabel diatas, dapat kita lihat bahwa biaya total yang dikeluarkan petani kelapa sawit sebanyak Rp 10.000.000 sampai Rp 18.999.999 dengan jumlah responden 37 orang atau 90,8%, dan biaya total yang dikeluarkan petani kelapa sawit sebanyak Rp 19.000.000 sampai Rp 27.999.999 dengan jumlah responden 4 orang atau 9,8% (perhitungan ada pada lampiran VI).

5.2.3. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah selisih antara seluruh pendapatan dan seluruh beban yang dihasilkan oleh petani atau lebih mudahnya penerimaan petani dari hasil penjualan di kurang dengan biaya total (Yusuf, 2010:44).

Setelah kita mengetahui pendapatan kotor dan besarnya biaya total produksi yang dikeluarkan petani kelapa sawit, maka kita dapat menghitung besarnya pendapatan bersih petani kelapa sawit dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan bersih (Rp)

TR = Penerimaan petani dari hasil penjualan (Rp)

TC = Biaya total (Rp)

Dengan menggunakan rumus diatas, sehingga dapat diperoleh pendapatan bersih yang diterima oleh petani kelapa sawit. Berikut ini tabel mengenai pendapatan bersih petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 :

Tabel 5.11 : Jumlah Pendapatan Bersih Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	Pendapatan Bersih (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	25.000.000 – 49.999.999	34	83
2	50.000.000 – 74.999.999	2	4,8
3	>75.000.000	5	12,2
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan bersih petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit yang paling besar adalah di atas Rp 75.000.000 dengan jumlah responden 5 orang atau 12,2% sedangkan jumlah pendapatan bersih petani kelapa sawit yang paling sedikit adalah Rp 25.000.000 sampai Rp 49.999.999 dengan jumlah responden 34 orang atau 83% (perhitungan ada pada lampiran VI).

Selain itu, jumlah rata-rata pendapatan bersi petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan tahun 2018 sebesar Rp 41.988.658 (dapat dilihat di lampiran VI).

5.2.4. Ukuran Kesejahteraan

Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, tingkat kesejahteraan rumah tangga melakukan pengukuran terhadap beberapa indikator, yaitu :

- 1) Pendapatan.
- 2) Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga.
- 3) Keadaan Tempat Tinggal.
- 4) Fasilitas Tempat Tinggal.
- 5) Kesehatan Anggota Keluarga.
- 6) Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan.
- 7) Kemudahan Memasukkan Anak Kejenjang Pendidikan.
- 8) Kemudahan Mendapatkan Fasilitas Transportasi.

Kemudian tingkat kesejahteraan ini dikelompokkan dalam 3 (tiga) klasifikasi yaitu keluarga sejahtera, keluarga tidak sejahtera dan setengah sejahtera. Tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.12 : Klasifikasi Keluarga Sejahtera Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Tahun 2018.

No	kategori	Skor	Petani Kelapa Sawit	
			Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sejahtera	8 – 13	–	–
2	Setengah Sejahtera	14 - 19	–	–
3	Sejahtera	20 – 24	41	100
Jumlah			41	100,00

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari data diatas dapat di lihat klasifikasi keluarga sejahtera petani kelapasawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan berdasarkan Badan Pusat Statisti (BPS) tahun 2018 sudah memenuhi standar kesejahteraan dari 41 responden dengan persentase 100% yang telah dipilih dapat dikategorikan sejahtera dengan skor 20 – 24 (dapat dilihat pada lampiran VII).

5.3. Pengaruh Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Terhadap Perekonomian Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Untuk menganalisa pengaruh transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yaitu dengan menggunakan analisis secara deskriptif guna memperoleh suatu gambaran tentang perubahan perekonomian transmigrasi yang membandingkan kondisi perekonomian sebelum dan sesudah transmigrasi, yang meliputi :

I. Kondisi Sebelum

Merupakan kondisi dimana perekonomian transmigrasi baru (pertamkali / awal) di mulai di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang dilihat dari segi :

- a. Pendapatan para penduduk yang hanya mampu mencukupi kebutuhan primernya saja atau hanya dapat mencukupi kehidupan sehari-harinya saja seperti : sandang, papan, pangan, keamanan, dan kesehatan.
- b. Sarana dan prasarana ekonomi yang ada di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, belum cukup memadai dimana sarana dan

prasarana ekonomi yang ada diantaranya : kopras unit desa (KUD) sebagai tempat usaha desa.

- c. Kondisi jalan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan yang 100% masih tanah dan berbatuan.
- d. Dalam memenuhi kebutuhan listrik di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, masih menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

II. Kondisi Sesudah

Merupakan kondisi dimana perekonomian transmigrasi sudah lebih baik dari pada kondisi sebelumnya di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang dilihat dari segi :

- a. Pendapatan para penduduk transmigrasi pada saat ini telah mampu memenuhi atau mencukupi kebutuhan primer bahkan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier.
- b. Sarana dan prasarana ekonomi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit telah memadai, diantaranya : Kopras Unit Desa (KUD), Usaha Ekonomi Desa (UED), BUMDES Mulya Jaya, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Usaha Bersama (UB) dan sarana pasar desa yang sudah ada. Serta Kegiatan jasa keuangan yang sudah berdiri di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, seperti : Bank Rakyat Indonesia (BRI).

- c. Kondisi jalan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang 77,13% sudah aspal dan beton dan sisanya 22,87% masih tanah dan bebatuan.
- d. Dalam memenuhi kebutuhan listrik di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada saat ini, sudah menggunakan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Untuk lebih jelasnya perbandingan keadaan perekonomian masyarakat petani kelapa sawit eks transmigrasi dari awal masa penempatan hingga pada saat ini di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dapat di lihat pada tabel berikut ini :



Tabel 5.13 : Sarana Prasarana Sebelum Dan Sesudah Masa Transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 1987 Sampai 2018.

No	Jenis Sarana Prasarana Ekonomi	Kondisi Awal Masa Transmigrasi	Kondisi Setelah Masa Transmigrasi
1	Pendapatan	Hanya mampu memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan dasar (Sandang, Papan, Pangan, Keamanan, dan Kesehatan).	Mampu memenuhi atau mencukupi kebutuhan primer bahkan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier.
2	Sarana dan Prasarana Perekonomian	Koprasi Unit Desa (KUD).	• Koprasi Unit Desa (KUD). • Usaha Ekonomi Desa (UED). • BUMDES Mulya Jaya. • Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). • Usaha Bersama (UB). • Sarana pasar desa.
3	Jalan	• Tanah dengan panjang 25,5 km. • Bebatuan dengan panjang 12,1 km.	• Aspal dengan panjang 16,8 km. • Beton dengan panjang 12,2 km. • Tanah dengan panjang 2,7 km. • Bebatuan dengan panjang 5,9 km.
4	Listrik	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).	Pembangkit Listrik Negara (PLN).

Sumber : Data Olahan, 2019

5.4. Pembahasan

Dari pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dapat kita tarik analisa sebagai berikut :

- i. Tingkat kesejahteraan masyarakat petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Menurut UU No 11 Tahun 2009 kesejahteraan ialah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan dapat untuk menghidupi diri, sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya. Kemudian menurut Todaro dalam Parasa (2012) mengatakan bahwa direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat, dimana tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya kemiskinan, terpenuhinya kesehatan keluarga yang lebih baik, terpenuhinya tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan produktivitas masyarakat. Selain itu menurut Badan Pusat Statistik (2015) indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dilihat dari segi pendapatan petani, pengeluaran petani, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Selanjutnya, penelitian ini tidak sama dari penelitian sebelumnya dimana penelitian ini dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani menggunakan rumus pendapatan kotor, total biaya, pendapatan bersih dan rumus dari Badan Pusat Statistik (2015) yang menggunakan rumus range skor. Sedangkan didalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2006), didalam menentukan tingkat kesejahteraan transmigrasi di unit

pemukiman transmigrasi Profinsi Lampung ia menggunakan analisa campuran yang terdiri dari kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan di dalam penelitian Sofiaty (2005), didalam melihat perkembangan kesejahteraan rumah tangga transmigrasi di Daerah Pantai Kabupaten Kulon Progo ia menggunakan perhitungan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang dilihat dari standar kebutuhan seseorang pekerja / buruh untuk dapat menghidupi kebutuhannya sehari-hari.

Jadi penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan sangatlah berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

- ii. Pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Didalam penelitian Liana (2017). Perekonomian merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang maupun jasa, selain itu menurutnya perekonomian merupakan suatu ilmu yang membahas tentang peningkatan kualitas sarana dan prasarana perekonomian agar lebih baik, peningkatan sumberdaya manusia, dan mengelola atau memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Kemudian di dalam penelitian Siregar (2013), Perekonomian merupakan suatu sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan hampir sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hanya saja aitem-aitem yang penulis gunakan dalam penelitian ini sedikit berbeda dengan aitem-aitem yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dimana aitem-aitem yang penulis gunakan dalam melihat pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi menggunakan aitem-aitem dari segi pendapatan masyarakat, sarana dan prasarana perekonomian yang dilihat dari fasilitas jalan, gedung-gedung, dan fasilitas energi listrik. Sedangkan didalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2007), didalam melihat pengaruh masyarakat transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung penulis menggunakan data sekunder yang terdiri dari pendapatan masyarakat, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas perekonomian desa. Sedangkan didalam penelitian Yusuf (2010), didalam melihat pengaruh masyarakat terhadap perekonomian di Desa Tanjung Kukuh Kecamatan Semendawai Barat penulis melihat dari pendapatan masyarakat, pengeluaran masyarakat serta sarana dan prasarana perekonomian yang ada seperti sarana kesehatan, sarana koperasi, sarana pendidikan, dan sarana kantor desa.

Jadi penelitian yang penulis lakukan dalam melihat pengaruh petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, hampir sama dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya hanya saja yang jadi pembeda yaitu

aitem-aitem yang digunakan dalam melihat pengaruh masyarakat terhadap perekonomian didalam penelitian penelitian ini.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah uraian dan penjelasan yang telah diuraikan dan dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian terakhir skripsi ini penulis menyimpulkan isi skripsi ini :

1. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan memiliki penghasilan yang relatif besar. Dimana pendapatan bersih yang di peroleh petani kelapa sawit eks transmigrasi sebanyak 41 responden dalam satu tahun terakhir dengan rata-rata Rp 41.988.658, selain itu pendapatan kotor yang di peroleh petani kelapa sawit eks transmigrasi selama kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2014 pendapatan rata-rata petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya sebanyak Rp 54.290.038,659 sedangkan pada tahun 2018 pendapatan kotor rata-rata petani kelapa sawit eks transmigrasi di Desa Trimulya Jaya sebanyak Rp 69.994.285,780. Sehingga dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya tingkat pendapatan petani kelapa sawit dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Selanjutnya dengan melihat tingkat rata-rata pendapatan yang di peroleh petani kelapa sawit eks transmigrasi yang ada di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, sudah dapat memenuhi setandar kesejahteraan yang telah di keluarkan atau ditentukan oleh Badan Pusat

Statistik (BPS) yang diukur dengan menggunakan range skor, yang terdiri dari pendapatan masyarakat, pengeluaran rumah tangga, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan keluarga, mudahnya mendapatkan layanan kesehatan, mudahnya mendaftarkan anak kejenjang pendidikan dan mudahnya mendapatkan transportasi.

2. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pengaruh transmigrasi terhadap perekonomian di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan memberikan dampak positif terhadap : pendapatan masyarakat yang dilihat dari rata-rata pendapatan bersih, sarana dan prasarana ekonomi yang semakin baik dan berkualitas, kondisi atau akses jalan yang semakin bagus, dan pemenuhan kebutuhan listrik yang semakin baik.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta melihat keadaan atau kondisi lapangan tempat penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembangunan di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, lebih di tingkatkan terutama pada pembangunan jalan yang belum 100% mengalami pengerasan baik itu berupa beton maupun aspal (masih tanah atau bebatuan).
2. Untuk lebih mendukung sektor potensial dalam penyerapan tenaga kerja, di harapkan lebih meningkatkan kualitas dan pembenahan sumber daya manusia (SDM) melalui penyuluhan dan pelatihan untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih berkualitas.

Lampiran I : Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik disertai variabel, kelas, dan skor.

NO	Indikator Kesejahteraan	Kelas	Skor
1.	Kependudukan Status sebagai kepala keluarga : a. Suami istri (3). b. Duda (2). c. Janda (1). Jumlah anggota keluarga yang ikut tinggal : a. ≤ 4 orang (3). b. 5 orang (2). c. ≥ 5 orang (1). Berapa tanggungan dalam keluarga : a. ≤ 4 orang (3). b. 5 orang (2). c. ≥ 5 orang (1). Jumlah orang yang ikut tinggal : a. ≤ 4 orang (3). b. 5 orang (2). c. ≥ 5 orang (1).	Baik (10 -12) Cukup (7 – 9) Kurang (4 – 6)	3 2 1
2.	Kesehatan dan Gizi Pendapat mengenai gizi selain karbohidrat : a. Perlu (3). b. Kurang perlu (2). c. Tidak perlu (1). Anggota keluarga yang mengalami keluhan kesehatan : a. Tidak (3). b. Kadang-kadang (3). c. Ya (1). Keluhan kesehatan menurunkan aktivitas sehari-hari : a. Tidak (3). b. Kadang-kadang (2). c. Ya (1). Keluhan setiap bulannya menyediakan dana untuk kesehatan : a. Ya (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak pernah (1). Sarana kesehatan yang ada : a. Rumah sakit (3). b. Puskesmas (2). c. Posyandu (1). Tenaga kesehatan yang bisa di gunakan keluarga : a. Dokter (3). b. Bidan (2). c. Dukun (1). Tempat persalinan bayi : a. Bidan (3). b. Dukun (2). c. Rumah (1). Tempat keluarga memperoleh obat : a. Puskesmas (3). b. Dukun (2). c. Obat warung (1). Biaya berobat : a. Terjangkau (3). b. Cukup terjangkau (2). c. Sulit terjangkau (1). Arti kesehatan bagi keluarga : a. Penting (3). b. Kurang penting (2). c. Tidak penting (1).	Baik (26 -33) Cukup (18 – 25) Kurang (10 – 17)	3 2 1
3.	Pendidikan Anggota keluarga berusia 15 tahun ke atas lancar membacadan menulis : a. Lancar (3). b. Kurang lancar (2). c. Tidak lancar (1). Pendapat mengenai pendidikan putra-putri : a. Penting (3). b. Kurang penting (2). c. Tidak penting (1). Kesanggupan mengenai pendidikan :	Baik (17 – 21) Cukup (12 – 16) Kurang	3 2 1

	a. Sanggup. b. Kurang sanggup (2). c. Tidak sanggup (1). Jenjang pendidikan a. Perlu (3). b. Kurang perlu (2). c. Tidak perlu (1). Sarana pendidikan anak : a. Memadai (3). b. Kurang memadai (2). c. Tidak memadai (1). Rata-rata jenjang pendidikan anak : a. $\geq$ SMP (3). b. SD (2). c. Tidak tamat SD (1). Perlu pendidikan di luar sekolah : a. Perlu (3). b. Kurang perlu (2). c. Tidak perlu (1).	(7 – 11)	1
4.	Ketenagakerjaan Jumlah orang yang bekerja di dalam keluarga : a. $\geq$ 3 orang (3). b. 2 orang (2). c. 1 orang (1). Jumlah jam dalam seminggu untuk melakukan pekerjaan: a. $>$ 35 jam (3). b. 31 – 35 jam (2). c. $<$ 30 jam (1). Selain berusaha anggota keluarga melakukan pekerjaan tambahan : a. Ya (3). b. Sedang mencari (2). c. Tidak ada (1). Waktu dalam melakukan pekerjaan tambahan : a. Sepanjang tahun (3). b. Setelah musim panen (2). c. Tidak tentu (1). Pendapat mengenai pekerjaan memerlukan keahlian : a. Ya (3). b. Kurang perlu (2). c. Tidak (1). Pendapat tentang upah yang diterima : a. Sesuai (3). b. Belum sesuai (2). c. Tidak sesuai (1).	Baik (17 – 21) Cukup (12 – 16) Kurang (7 – 11)	3 2 1
5.	Konsumsi / Pengeluaran Rumah Tangga Keluarga mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok : a. Ya (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak (1). Konsumsi daging / ayam / susu / ikan perminggu : a. Rutin (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak / jarang (1). Bahan bakar untuk memasak sehari-hari : a. Gas (3). b. Minyak tanah (2). c. Kayu bakar (1). Kecukupan pendapatan keluarga per bulan untuk konsumsi pangan dan non pangan : a. Ya (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak cukup (1). Keluarga menyisahkan dana untuk kebutuhan sandang dan perumahan : a. Ya (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak (1). Pendapatan perbulan dapat di tabung atau untuk menanam modal : a. Ya (3). b. Kadang-kadang (2). c. Tidak (1).	Baik (15 – 18) Cukup (10 – 14) Kurang (6 – 9)	3 2 1

6.	Perumahan dan Lingkungan	Baik (26 – 33)	3
	Status rumah dan tempat tinggal : a. Milik sendiri (3). b. Menyewa (2). c. Menumpang (1).		
	Status tanah tempat tinggal : a. Milik sendiri (3). b. Menyewa (2). c. Menumpang (1).	Cukup (18 – 25)	2
	Jenis perumahan : a. Permanen (3). b. Semi permanen (2). c. Sangat sederhana (1).	Kurang (10 – 17)	1
7.	Jenis dinding rumah : a. Permanen (3). b. Papan (2). c. Geribik (1).		
	Rata-rata luas lantai mencukupi setiap anggota keluarga : a. Ya (3). b. Belum (2). c. Tidak (1).		
	Jenis penerangan yang digunakan : a. Listrik (3). b. Patromak (2). c. Lampu teplok (1).		
	Jenis sumber air minum dalam keluarga : a. PAM / ledeng (3). b. Sumur (2). c. Sungai (1).		
	Kepemilikan WC : a. Ya (3). b. Menumpang (2). c. Tidak punya (1).		
	Jenis WC yang digunakan : a. WC jongkok (3). b. WC cemplung (2). c. Sungai (1).		
	Tempat pembuangan sampah : a. Lubang sampah (3). b. Pekarangan (2). c. Sungai (1).		
	Sosial dan Lain-lain	Baik (17 – 21)	3
	Ketersediaan dan pemanfaatan tempat ibadah : a. Tersedia dan dimanfaatkan (3). b. Tersedia dan tidak dimanfaatkan (2). c. Tidak tersedia (1).		
	Hubungan dengan penganut agama lain : a. Baik (3). b. Cukup baik (2). c. Tidak baik (1).	Cukup (12 – 16)	2
	Keamanan lingkungan sekitar : a. Aman (3). b. Cukup aman (2). c. Tidak aman (1).	Kurang (7 – 11)	1
	Sarana hiburan : a. TV (3). b. Radio (2). c. Tidak ada (1).		
	Akses tempat wisata : a. Mudah dan sering (3). b. Mudah tapi tidak sering (2). c. Tidak pernah (1).		
	Fasilitas olahraga : a. Tersedia dan dimanfaatkan (3). b. Tersedia tapi tidak dimanfaatkan (2). c. Tidak tersedia (1).		
	Biaya untuk hiburan dan olahraga : a. Mudah (3). b. Cukup (2). c. Sulit (1).		

Sumber : Badan Pusat Statistik 2015.

Lampiran II : Nama Responden, Usia Responden, Jenis Kelamin Responden, Jenis Kelamin Responden, Pendidikan Terakhir Responden, Jumlah Keluarga / Tanggungan Responden, Status Kepemilikan Lahan, Luas Lahan Dan Produksi Kelapa Sawit (Kg) Responden Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Tahun 2018

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Keluarga / Tanggungan (Orang)	Status Kepimilikan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Produksi Kelapa Sawit (Kg)
1	Miran	69	Laki-laki	SD	3	Milik Sendiri	3	36.510
2	Riyadi	55	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	34.724
3	Syarep	57	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	3	35.966
4	Jabar	62	Laki-laki	SLTP	3	Milik Sendiri	4	41.295
5	Alfan	46	Laki-laki	SLTP	2	Milik Sendiri	3	36.154
6	Sarijan	69	Laki-laki	SD	5	Milik Sendiri	3	31.515
7	Tugiman	47	Laki-laki	SLTP	4	Milik Sendiri	4	33.272
8	Yunus	66	Laki-laki	SD	3	Milik Sendiri	8	71.859
9	Norden	71	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	32.930
10	Jaelani	65	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	35.103
11	Suparno	50	Laki-laki	SLTA	2	Milik Sendiri	4	40.706
12	Agos	51	Laki-laki	SLTP	3	Milik Sendiri	3	34.758
13	Saniman	46	Laki-laki	SLTP	2	Milik Sendiri	3	32.157
14	Slamet	55	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	3	32.093
15	Simen	60	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	8	75.708
16	Yaser	70	Laki-laki	SLTA	2	Milik Sendiri	3	33.914
17	Muflihah	59	Perempuan	SLTA	3	Milik Sendiri	3	34.501
18	Siti Rukhanah	46	Perempuan	SLTP	2	Milik Sendiri	8	79.083
19	Jamal	61	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	3	46.917
20	Ridwan	51	Laki-laki	SLTP	2	Milik Sendiri	3	38.300
21	Tutik	54	Perempuan	SLTP	3	Milik Sendiri	3	36.528
22	Endro	62	Laki-laki	SLTA	2	Milik Sendiri	4	38.782
23	Nur	68	Perempuan	SLTA	3	Milik Sendiri	4	35.394
24	Ruri	59	Laki-laki	SLTP	4	Milik Sendiri	4	33.456
25	Marlan	50	Laki-laki	SD	4	Milik Sendiri	3	32.915
26	Bambang	58	Laki-laki	SD	3	Milik Sendiri	8	72.589
27	Komar	52	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	8	70.529
28	Bakri	55	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	3	34.048
29	Sumiran	51	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	36.020
30	Saifudin	50	Laki-laki	SLTA	3	Milik Sendiri	3	39.338
31	Sariyon	49	Laki-laki	SLTP	4	Milik Sendiri	3	36.855
32	Ngadimen	57	Laki-laki	SLTA	3	Milik Sendiri	4	34.555
33	Wondo	70	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	35.447
34	Tarman	61	Laki-laki	SLTP	2	Milik Sendiri	3	36.948
35	Rinto	56	Perempuan	SD	2	Milik Sendiri	8	75.092
36	Fadli	49	Laki-laki	SD	3	Milik Sendiri	3	32.100
37	Yanto	59	Laki-laki	SD	5	Milik Sendiri	4	34.873
38	Kamsori	60	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	3	37.947
39	Warno	51	Laki-laki	SLTP	4	Milik Sendiri	4	36.096
40	Suyani	48	Laki-laki	SLTP	2	Milik Sendiri	4	33.571
41	Suyetno	55	Laki-laki	SD	2	Milik Sendiri	4	31.131

Sumber : Data Olahan 2019

Lampiran III : Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A
Indosawit Tahun 2014 – 2018.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden Pertahun					Jumlah
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Miran	53.201.523	54.114.523	55.366.313	48.063.643	49.251.372	259.997.374
2	Riyadi	46.699.718	51.985.718	49.017.718	44.667.638	44.942.080	237.312.872
3	Syarep	55.442.636	52.984.540	49.111.636	49.746.476	46.640.518	253.925.806
4	Jabar	85.914.007	88.746.007	85.105.007	79.556.087	55.013.589	394.334.697
5	Alfan	63.228.711	65.512.711	71.245.001	58.219.401	48.102.003	306.307.827
6	Sarijan	70.933.521	78.246.521	74.543.521	62.761.361	40.966.297	327.451.221
7	Tugiman	80.635.419	83.651.419	81.745.419	75.417.389	43.190.247	364.639.893
8	Yunus	68.333.871	76.864.871	68.898.871	60.318.111	94.315.585	368.731.309
9	Norden	67.875.782	77.950.782	70.297.782	65.210.062	43.628.338	324.962.746
10	Jaelani	69.476.512	76.968.512	70.738.512	62.289.992	46.312.128	325.785.656
11	Suparno	72.109.671	79.010.671	76.849.671	59.700.911	53.150.777	340.821.701
12	Agos	69.980.706	77.899.706	73.824.706	71.781.346	46.491.985	339.978.449
13	Saniman	93.550.717	99.511.717	98.051.717	89.841.197	41.649.325	422.604.673
14	Slamet	43.003.145	49.348.145	49.607.145	40.851.945	42.348.032	225.158.412
15	Simen	130.433.244	126.522.444	136.233.244	118.546.604	99.457.801	611.193.337
16	Yaser	59.224.512	59.144.512	59.730.512	55.823.792	45.641.289	279.564.617
17	Mufliah	82.406.743	84.191.743	85.746.743	78.770.663	45.076.947	376.192.839
18	Siti Rukhanah	127.296.622	120.824.632	132.091.622	116.762.302	108.342.723	605.317.901
19	Jamal	51.139.605	50.648.605	49.039.605	45.603.805	62.634.690	259.066.310
20	Ridwan	54.924.032	56.846.032	58.392.032	51.159.112	51.505.567	272.826.775
21	Tutik	65.973.700	69.273.700	67.594.700	62.194.700	49.090.504	314.127.304
22	Endro	45.300.250	47.022.750	47.850.250	42.410.250	52.060.220	234.643.720
23	Nur	29.088.561	31.404.561	31.495.561	31.542.401	47.760.906	171.291.990
24	Ruri	42.178.311	43.652.311	41.649.411	38.679.151	44.396.734	210.555.918
25	Marlan	45.087.810	46.043.810	46.699.810	44.164.210	43.658.416	225.654.056
26	Bambang	107.506.079	114.515.079	102.876.079	94.876.839	96.243.104	516.017.180
27	Komar	100.382.800	112.521.200	99.322.800	94.564.800	92.327.202	499.118.802
28	Bakri	44.729.269	46.378.359	47.699.269	42.803.629	44.735.445	226.345.971
29	Sumiran	45.201.805	44.493.805	48.151.805	43.306.005	46.302.848	227.456.268
30	Saifudin	66.938.461	69.848.461	68.968.461	64.125.301	48.505.259	318.385.943
31	Sariyon	89.517.017	85.726.983	88.106.983	83.822.403	48.198.155	395.371.541
32	Ngadimen	104.250.968	102.241.048	96.981.048	91.023.268	44.194.509	438.690.841
33	Wondo	108.131.367	104.021.367	101.151.367	90.984.847	44.474.785	448.763.733
34	Tarman	36.934.085	37.731.085	38.221.085	38.238.485	46.853.080	197.977.820
35	Rinto	123.840.562	119.094.562	129.990.562	109.175.842	99.021.706	581.123.234
36	Fadli	53.354.515	53.800.515	57.170.515	48.657.115	41.619.630	254.602.290
37	Yanto	54.293.153	56.198.123	59.278.123	48.824.243	46.470.917	265.064.559
38	Kamsori	66.651.260	69.561.260	69.331.260	63.285.660	50.280.947	319.110.387
39	Warno	43.109.125	43.529.125	47.659.125	38.004.125	46.436.677	218.738.177
40	Suyani	83.828.968	90.108.968	87.988.448	75.186.888	44.453.131	381.566.403
41	Suyetno	67.656.954	67.416.954	71.866.954	62.062.714	40.146.117	309.149.693

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Lampiran V : Jumlah Responden Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Biaya Variabel (Variabel Cost) Dalam Satu Tahun Produksi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2018.

No	Nama Responden	Biaya Variabel (Variabel Cost)				Total Biaya Variabel (Variabel Cost) (TVC)
		Perawatan (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	
1	Miran	2.100.000	3.046.684	600.000	4.746.300	10.492.984
2	Riyadi	3.000.000	3.046.684	800.000	4.514.120	11.360.804
3	Syarep	2.250.000	3.046.684	600.000	4.675.580	10.572.264
4	Jabar	3.000.000	3.046.684	800.000	5.368.350	12.215.034
5	Alfan	2.250.000	3.046.684	600.000	4.700.020	10.596.704
6	Sarijan	2.250.000	3.046.684	600.000	4.096.950	9.993.634
7	Tugiman	3.000.000	3.046.684	800.000	4.990.800	11.837.484
8	Yunus	3.000.000	3.046.684	800.000	10.778.850	17.625.534
9	Norden	2.800.000	3.046.684	800.000	4.280.900	10.927.584
10	Jaelani	3.000.000	3.046.684	800.000	4.563.390	11.410.074
11	Suparno	3.000.000	3.046.684	800.000	5.291.780	12.138.464
12	Agos	2.250.000	3.046.684	600.000	4.518.540	10.415.224
13	Saniman	2.250.000	3.046.684	600.000	4.823.550	10.720.234
14	Slamet	2.250.000	3.046.684	600.000	4.813.950	10.710.634
15	Simen	6.000.000	3.046.684	1.600.000	9.842.040	20.488.724
16	Yaser	2.250.000	3.046.684	600.000	4.408.820	10.305.504
17	Muflihah	2.250.000	3.046.684	600.000	4.485.130	10.381.814
18	Siti Rukhanah	6.000.000	3.046.684	1.600.000	10.280.790	20.927.474
19	Jamal	2.250.000	3.046.684	600.000	6.099.210	11.995.894
20	Ridwan	2.250.000	3.046.684	600.000	4.979.000	10.875.684
21	Tutik	2.250.000	3.046.684	600.000	4.748.640	10.645.324
22	Endro	2.000.000	3.046.684	800.000	5.041.660	10.888.344
23	Nur	2.000.000	3.046.684	800.000	4.601.220	10.447.904
24	Ruri	3.000.000	3.046.684	800.000	4.349.280	11.195.964
25	Marlan	2.250.000	3.046.684	600.000	4.278.950	10.175.634
26	Bambang	6.000.000	3.046.684	1.600.000	9.436.570	20.083.254
27	Komar	4.000.000	3.046.684	1.600.000	9.168.770	17.815.454
28	Bakri	1.500.000	3.046.684	600.000	5.107.200	10.253.884
29	Sumiran	2.000.000	3.046.684	800.000	4.682.600	10.529.284
30	Saifudin	2.250.000	3.046.684	600.000	5.113.940	11.010.624
31	Sariyon	2.250.000	3.046.684	600.000	4.791.150	10.687.834
32	Ngadimen	3.000.000	3.046.684	800.000	4.492.150	11.338.834
33	Wondo	3.000.000	3.046.684	800.000	4.608.110	11.454.794
34	Tarman	2.250.000	3.046.684	600.000	4.803.240	10.699.924
35	Rinto	6.000.000	3.046.684	1.600.000	11.263.800	21.910.484
36	Fadli	2.250.000	3.046.684	600.000	4.173.000	10.069.684
37	Yanto	3.000.000	3.046.684	800.000	4.533.490	11.380.174
38	Kamsori	1.500.000	3.046.684	600.000	4.933.110	10.079.794
39	Warno	3.000.000	3.046.684	800.000	4.692.480	11.539.164
40	Suyani	3.000.000	3.046.684	800.000	4.364.230	11.210.914
41	Suyetno	3.000.000	3.046.684	800.000	4.669.650	11.516.334
Jumlah		116.900.000	124.914.044	33.000.000	226.111.310	500.925.354
Rata-rata		2.851.220	3.046.684	804.878	5.514.910	12.217.692

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Lampiran VI : Jumlah Total Pendapatan Bersih Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Biaya Variabel (Variabel Cost) Dalam Satu Tahun Produksi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2018.

No	Nama Responden	TR (Rp)	TFC (Rp)	TVC (Rp)	TC = TFC + TVC (Rp)	$\pi = TR - TC$ (Rp)
1	Miran	49.251.372	65.834	10.492.984	10.558.818	38.692.554
2	Riyadi	44.942.080	70.000	11.360.804	11.430.804	33.511.276
3	Syarep	46.640.518	81.250	10.572.264	10.653.514	35.987.004
4	Jabar	55.013.589	70.833	12.215.034	12.285.867	42.727.722
5	Alfan	48.102.003	81.667	10.596.704	10.678.371	37.423.632
6	Sarijan	40.966.297	86.667	9.993.634	10.080.301	30.885.996
7	Tugiman	43.190.247	80.833	11.837.484	11.918.317	31.271.930
8	Yunus	94.315.585	92.917	17.625.534	17.718.451	76.597.134
9	Norden	43.628.338	88.750	10.927.584	11.016.334	32.612.004
10	Jaelani	46.312.128	82.499	11.410.074	11.492.573	34.819.555
11	Suparno	53.150.777	79.166	12.138.464	12.217.630	40.933.147
12	Agos	46.491.985	75.001	10.415.224	10.490.225	36.001.760
13	Saniman	41.649.325	84.584	10.720.234	10.804.818	30.844.507
14	Slamet	42.348.032	80.417	10.710.634	10.791.051	31.556.981
15	Simen	99.457.801	77.916	20.488.724	20.566.640	78.891.161
16	Yaser	45.641.289	87.917	10.305.504	10.393.421	35.247.868
17	Muflihah	45.076.947	95.416	10.381.814	10.477.230	34.599.717
18	Siti Rukhanah	108.342.723	85.000	20.927.474	21.012.474	87.330.249
19	Jamal	62.634.690	90.416	11.995.894	12.086.310	50.548.380
20	Ridwan	51.505.567	96.251	10.875.684	10.971.935	40.533.632
21	Tutik	49.090.504	74.999	10.645.324	10.720.323	38.370.181
22	Endro	52.060.220	66.666	10.888.344	10.955.010	41.105.210
23	Nur	47.760.906	83.334	10.447.904	10.531.238	37.229.668
24	Ruri	44.396.734	85.417	11.195.964	11.281.381	33.115.353
25	Marlan	43.658.416	88.750	10.175.634	10.264.384	33.394.032
26	Bambang	96.243.104	80.417	20.083.254	20.163.671	76.079.433
27	Komar	92.327.202	81.667	17.815.454	17.897.121	74.430.081
28	Bakri	44.735.445	93.334	10.253.884	10.347.218	34.388.227
29	Sumiran	46.302.848	97.500	10.529.284	10.626.784	35.676.064
30	Saifudin	48.505.259	90.417	11.010.624	11.101.041	37.404.218
31	Sariyon	48.198.155	96.250	10.687.834	10.784.084	37.414.071
32	Ngadimen	44.194.509	80.000	11.338.834	11.418.834	32.775.675
33	Wondo	44.474.785	82.917	11.454.794	11.537.711	32.937.074
34	Tarman	46.853.080	83.750	10.699.924	10.783.674	36.069.406
35	Rinto	99.021.706	82.083	21.910.484	21.992.567	77.029.139
36	Fadli	41.619.630	79.167	10.069.684	10.148.851	31.470.779
37	Yanto	46.470.917	85.000	11.380.174	11.465.174	35.005.743
38	Kamsori	50.280.947	79.166	10.079.794	10.158.960	40.121.987
39	Warno	46.436.677	94.583	11.539.164	11.633.747	34.802.930
40	Suyani	44.453.131	84.584	11.210.914	11.295.498	33.157.633
41	Suyetno	40.146.117	87.916	11.516.334	11.604.250	28.541.867
Jumlah						1.721.534.980
Rata-rata						41.988.658

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Lampiran VII : Pendapatan Bersih Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Dengan Tingkat Kesejahteraan Menurut BPS Dalam Satu Tahun Produksi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2018.

No	Nama Responden	Pendapatan Bersih (Rp)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Tingkat Skor Kesejahteraan	Keterangan
1	Miran	38.692.554	3	22	Sejahtera
2	Riyadi	33.511.276	2	22	Sejahtera
3	Syarep	35.987.004	2	22	Sejahtera
4	Jabar	42.727.722	3	22	Sejahtera
5	Alfan	37.423.632	2	22	Sejahtera
6	Sarijan	30.885.996	5	22	Sejahtera
7	Tugiman	31.271.930	4	22	Sejahtera
8	Yunus	76.597.134	3	22	Sejahtera
9	Norden	32.612.004	2	22	Sejahtera
10	Jaelani	34.819.555	2	22	Sejahtera
11	Suparno	40.933.147	2	22	Sejahtera
12	Agos	36.001.760	3	22	Sejahtera
13	Saniman	30.844.507	2	22	Sejahtera
14	Slamet	31.556.981	2	22	Sejahtera
15	Simen	78.891.161	2	22	Sejahtera
16	Yaser	35.247.868	2	22	Sejahtera
17	Muflihah	34.599.717	3	22	Sejahtera
18	Siti Rukhanah	87.330.249	2	22	Sejahtera
19	Jamal	50.548.380	2	22	Sejahtera
20	Ridwan	40.533.632	2	22	Sejahtera
21	Tutik	38.370.181	3	22	Sejahtera
22	Endro	41.105.210	2	22	Sejahtera
23	Nur	37.229.668	3	22	Sejahtera
24	Ruri	33.115.353	4	22	Sejahtera
25	Marlan	33.394.032	4	22	Sejahtera
26	Bambang	76.079.433	3	22	Sejahtera
27	Komar	74.430.081	2	22	Sejahtera
28	Bakri	34.388.227	2	22	Sejahtera
29	Sumiran	35.676.064	2	22	Sejahtera
30	Saifudin	37.404.218	3	22	Sejahtera
31	Sariyon	37.414.071	4	22	Sejahtera
32	Ngadimen	32.775.675	3	22	Sejahtera
33	Wondo	32.937.074	2	22	Sejahtera
34	Tarman	36.069.406	2	22	Sejahtera
35	Rinto	77.029.139	2	22	Sejahtera
36	Fadli	31.470.779	3	22	Sejahtera
37	Yanto	35.005.743	5	22	Sejahtera
38	Kamsori	40.121.987	2	22	Sejahtera
39	Warno	34.802.930	4	22	Sejahtera
40	Suyani	33.157.633	2	22	Sejahtera
41	Suyetno	28.541.867	2	22	Sejahtera

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Lampiran I : Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik disertai variabel, kriteria, dan skor.

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	- Tinggi (> Rp 5.000.000) - Sedang (Rp 1.000.000 – 5.000.000) - Rendah (< Rp 1.000.000)	3 2 1
2	Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga	- Tinggi (< Rp 5.000.000) - Sedang (Rp 1.000.000 – 5.000.000) - Rendah (> Rp 1.000.000)	3 2 1
3	Keadaan Tempat Tinggal	- Parmanen - Semi Parmanen - Non Parmanen	3 2 1
4	Fasilitas Tempat Tinggal	- Lengkap - Cukup - Kurang	3 2 1
5	Kesehatan Anggota Rumah Tangga	- Bagus - Cukup - Kurang	3 2 1
6	Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	- Mudah - Cukup - Sulit	3 2 1
7	Kemudahan Memasukkan Anak Kejenjang Pendidikan	- Mudah - Cukup - Sulit	3 2 1
8	Kemudahan Mendapatkan Fasilitas Transportasi	- Mudah - Cukup - Sulit	3 2 1

Sumber : Badan Pusat Statistik 2018.

Rincian Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2014.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
1	Miran	3.998.031	2.134.331	3.675.670	3.191.178	4.662.870	5.104.970	3.406.210	4.388.833	4.675.850	5.685.240	5.631.270	6.647.070
2	Riyadi	5.306.446	3.367.246	2.732.220	3.822.948	2.907.420	3.116.020	2.123.860	4.139.178	4.296.100	5.361.840	5.381.820	4.144.620
3	Syarep	5.067.292	3.141.892	4.482.440	3.567.096	4.122.840	5.090.040	3.211.720	3.998.556	5.082.200	5.179.680	6.631.640	5.867.240
4	Jabar	9.467.379	7.288.079	7.078.030	8.274.402	6.292.830	7.981.730	4.555.890	4.547.797	6.917.650	5.891.160	8.648.430	8.970.630
5	Alfan	6.510.881	4.992.081	6.533.170	5.667.678	4.310.370	5.897.470	3.141.710	3.157.881	4.803.450	4.090.680	7.978.770	6.144.570
6	Sarijan	6.427.697	4.423.797	3.903.290	6.876.486	5.229.690	6.992.390	4.820.270	3.962.891	6.027.950	5.133.480	9.680.490	7.455.090
7	Tugiman	7.254.338	6.825.940	7.565.800	7.749.720	5.893.800	7.437.800	4.305.400	4.268.591	6.492.950	5.529.480	8.909.800	8.401.800
8	Yunus	5.959.787	5.452.587	3.043.590	6.190.506	4.707.990	5.679.690	4.999.170	4.421.441	6.725.450	5.727.480	8.714.790	6.711.390
9	Norden	7.760.374	5.679.574	4.295.180	6.448.212	4.903.980	5.767.380	3.582.340	3.503.322	5.328.900	4.538.160	9.077.580	6.990.780
10	Jaelani	6.495.284	5.793.884	5.421.880	6.577.992	5.002.680	6.067.080	3.694.440	3.676.552	5.592.400	4.762.560	9.260.280	7.131.480
11	Suparno	3.880.187	3.656.287	6.052.590	7.859.106	5.976.990	7.248.690	4.366.170	4.319.541	6.570.450	5.595.480	8.063.790	8.520.390
12	Agos	6.159.082	5.803.682	6.432.740	6.589.116	5.011.140	6.077.340	3.666.620	3.621.526	5.508.700	4.691.280	9.275.940	7.143.540
13	Saniman	8.410.249	7.924.949	8.783.930	8.997.462	6.842.730	8.298.630	4.998.590	4.945.207	7.522.150	6.405.960	10.666.330	9.754.530
14	Slamet	3.994.565	3.764.065	3.172.050	4.273.470	3.250.050	3.941.550	2.994.150	2.348.795	3.572.750	3.042.600	4.016.050	4.633.050
15	Simen	13.857.068	10.057.468	12.472.760	11.824.584	9.274.360	10.673.160	8.235.880	8.147.924	12.393.800	10.554.720	12.869.560	10.071.960
16	Yaser	5.212.864	4.912.064	5.444.480	5.576.832	4.241.280	5.143.680	3.098.240	3.065.152	4.662.400	3.970.560	7.850.880	6.046.080
17	Muflihah	7.429.371	7.000.671	7.759.470	7.948.098	6.044.670	7.330.770	5.415.610	4.368.453	6.644.850	5.658.840	8.189.070	8.616.870
18	Siti Rukhanah	12.127.534	11.427.734	13.666.380	13.828.292	9.277.180	10.676.580	9.237.940	8.149.962	8.396.900	10.557.360	10.874.780	9.075.980
19	Jamal	4.237.185	3.992.685	4.425.450	4.533.030	3.447.450	4.180.950	5.518.350	2.491.455	3.789.750	3.227.400	6.381.450	4.914.450
20	Ridwan	4.658.304	4.389.504	4.865.280	4.983.552	3.790.080	4.596.480	4.768.640	2.739.072	4.166.400	3.548.160	7.015.680	5.402.880
21	Tutik	5.718.900	5.388.900	5.973.000	6.118.200	4.653.000	5.643.000	4.399.000	3.362.700	5.115.000	4.356.000	8.613.000	6.633.000
22	Endro	3.899.250	3.674.250	4.072.500	4.171.500	3.172.500	3.847.500	3.317.500	2.292.750	3.487.500	2.970.000	5.872.500	4.522.500
23	Nur	2.164.517	2.039.617	2.260.690	2.315.646	1.991.090	2.135.790	2.233.470	2.272.731	2.935.950	2.968.680	3.259.890	2.510.490
24	Ruri	3.464.267	3.264.367	3.618.190	3.706.146	3.818.590	3.918.290	2.058.970	2.036.981	3.098.450	3.958.680	5.217.390	4.017.990
25	Marlan	3.968.570	3.739.570	4.144.900	4.245.660	3.228.900	3.915.900	2.358.700	2.333.510	3.549.500	3.022.800	5.976.900	4.602.900
26	Bambang	9.550.563	8.999.463	9.974.910	10.217.394	7.770.510	9.423.810	8.676.330	5.615.709	8.542.050	7.274.520	10.383.710	11.077.110
27	Komar	9.011.600	8.491.600	9.412.000	9.640.800	7.332.000	8.892.000	6.356.000	5.298.800	8.060.000	6.864.000	10.572.000	10.452.000
28	Bakri	3.848.993	3.626.893	4.020.010	4.117.734	3.131.610	3.797.910	3.287.630	2.263.199	3.442.550	2.931.720	5.796.810	4.464.210
29	Sumiran	3.890.585	3.666.085	4.063.450	4.162.230	3.165.450	3.838.950	3.312.350	2.287.655	3.479.750	2.963.400	5.859.450	4.512.450
30	Saifudin	5.803.817	5.468.917	6.061.690	6.209.046	4.722.090	5.726.790	4.449.470	3.412.631	5.190.950	4.420.680	8.740.890	6.731.490
31	Sariyon	7.706.651	7.261.951	8.049.070	8.244.738	6.270.270	7.604.370	6.540.444	4.531.493	6.892.850	5.870.040	11.606.670	8.938.470
32	Ngadimen	10.453.456	9.850.256	8.917.920	9.329.328	7.095.120	8.604.720	7.182.880	5.127.608	7.799.600	6.642.240	13.133.520	10.114.320
33	Wondo	10.403.199	9.802.899	11.865.430	9.460.962	7.195.230	8.726.130	7.256.090	5.199.957	7.909.650	6.735.960	13.318.830	10.257.030
34	Tarman	3.058.745	2.882.245	3.194.650	3.272.310	3.488.650	3.018.150	2.000.950	2.798.535	2.735.750	2.329.800	4.606.650	3.547.650
35	Rinto	12.924.714	10.178.914	11.498.980	12.827.132	10.515.780	10.753.180	8.681.740	7.599.702	8.559.900	9.844.560	9.465.380	10.990.580
36	Fadli	4.566.455	4.302.955	4.769.350	4.885.290	3.715.350	4.905.850	3.788.050	2.685.065	4.084.250	3.478.200	6.877.350	5.296.350
37	Yanto	4.691.231	4.420.531	4.899.670	5.018.778	3.816.870	4.628.000	3.784.210	2.758.433	4.195.850	3.573.240	7.065.270	5.441.070
38	Kamsori	5.788.220	5.454.220	8.045.400	6.192.360	4.709.400	5.001.400	3.440.200	3.003.460	5.177.000	4.408.800	8.717.400	6.713.400
39	Warno	3.682.625	3.470.125	2.846.250	3.939.750	3.996.250	3.633.750	2.498.750	3.125.375	3.293.750	2.805.000	5.546.250	4.271.250
40	Suyani	7.472.696	7.041.496	7.804.720	7.994.448	6.079.920	6.373.520	4.451.360	4.313.928	6.683.600	5.691.840	11.254.320	8.667.120
41	Suyetno	5.867.938	5.529.338	6.128.660	6.277.644	4.774.260	5.790.060	4.447.580	3.480.334	5.248.300	4.469.520	8.837.460	6.805.860

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Rincian Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2015.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
1	Miran	2.134.331	3.662.870	4.995.670	3.131.178	4.654.970	3.998.031	3.499.210	5.995.240	6.675.850	5.647.070	4.088.833	5.631.270
2	Riyadi	3.367.246	2.907.420	3.778.220	4.820.948	3.500.020	5.306.446	4.123.860	5.221.840	6.296.100	3.144.620	4.137.178	5.381.820
3	Syarep	3.141.892	3.122.840	2.482.440	3.567.000	5.000.040	5.067.292	3.911.720	5.111.680	6.082.200	4.867.240	4.998.556	5.631.640
4	Jabar	6.288.079	6.002.830	6.078.030	8.274.402	7.031.730	9.467.379	8.596.890	5.822.160	6.917.650	8.070.630	8.547.797	7.648.430
5	Alfan	4.992.081	4.310.370	4.533.170	5.667.678	5.297.470	6.510.881	5.148.710	4.011.680	4.803.450	6.100.570	6.157.881	7.978.770
6	Sarijan	4.423.797	5.229.690	5.903.290	6.876.486	6.352.390	6.427.697	6.820.270	5.130.480	6.027.950	7.411.090	8.962.891	8.680.490
7	Tugiman	5.825.940	5.893.800	6.565.800	7.600.720	7.007.800	7.254.338	5.309.400	5.121.480	6.492.950	8.409.800	8.268.591	9.900.800
8	Yunus	5.452.587	4.707.990	8.043.590	5.140.506	5.709.690	5.959.787	5.490.170	5.787.480	6.725.450	6.711.390	8.421.441	8.714.790
9	Norden	5.679.574	4.903.980	7.295.180	6.448.212	5.947.380	7.760.374	5.582.340	4.533.160	5.328.900	6.890.780	8.503.322	9.077.580
10	Jaelani	5.793.884	5.002.680	6.421.880	5.537.992	6.067.080	6.495.284	5.654.440	4.334.560	5.592.400	7.131.480	9.676.552	9.260.280
11	Suparno	3.656.287	5.976.990	5.052.590	6.800.106	7.248.690	5.880.187	6.366.170	5.555.480	6.570.450	8.520.390	8.319.541	9.063.790
12	Agos	5.803.682	5.011.140	6.432.740	6.589.116	6.000.340	6.159.082	6.660.620	4.693.280	5.508.700	7.143.540	8.621.526	9.275.940
13	Saniman	7.924.949	6.842.730	8.783.930	8.997.462	8.198.630	8.410.249	6.998.590	6.466.960	7.522.150	9.754.530	9.945.207	9.666.330
14	Slamet	3.764.065	3.250.050	4.172.050	4.273.470	3.941.550	3.994.565	3.374.150	3.007.600	3.572.750	4.633.050	5.348.795	6.016.050
15	Simen	11.057.468	10.274.360	8.472.760	12.880.584	11.673.160	9.857.068	8.235.080	10.588.720	9.393.800	11.071.960	11.147.924	11.869.560
16	Yaser	4.912.064	4.241.280	5.444.480	5.576.832	5.143.680	5.212.864	3.011.240	3.977.560	4.662.400	6.046.080	5.065.152	5.850.880
17	Muflihah	7.000.671	6.044.670	6.759.470	7.948.098	7.130.770	7.429.371	5.415.610	5.633.840	6.654.850	8.616.870	7.368.453	8.189.070
18	Siti Rukhanah	13.427.734	10.277.180	9.999.390	9.828.292	10.676.580	9.127.534	8.237.940	10.553.360	9.595.900	9.075.980	9.149.962	10.874.780
19	Jamal	3.992.685	3.447.450	4.425.450	4.533.030	4.100.950	4.237.185	3.111.350	3.223.400	3.789.750	4.914.450	4.491.455	6.381.450
20	Ridwan	4.389.504	3.790.080	4.865.280	4.983.552	4.506.480	4.658.304	3.996.640	3.332.160	4.166.400	5.402.880	5.739.072	7.015.680
21	Tutik	5.388.900	4.653.000	5.973.000	6.118.200	5.643.000	5.718.900	3.300.000	4.355.000	5.515.000	6.633.000	7.362.700	8.613.000
22	Endro	3.674.250	3.172.500	4.072.500	4.171.500	3.847.500	3.899.250	3.000.000	2.910.000	3.587.500	4.522.500	4.292.750	5.872.500
23	Nur	2.039.617	1.761.090	2.960.690	2.315.646	2.935.790	2.164.517	3.286.470	2.960.680	2.936.950	2.510.490	2.272.731	3.259.890
24	Ruri	3.264.367	2.818.590	3.618.190	3.706.146	3.418.290	3.464.267	3.088.970	3.909.680	3.091.450	4.017.990	4.036.981	5.217.390
25	Marlan	2.739.570	3.228.900	4.144.900	4.245.660	3.815.900	3.968.570	2.377.700	3.020.800	3.588.500	4.602.900	4.333.510	5.976.900
26	Bambang	8.999.463	7.770.510	9.974.910	7.217.394	9.423.810	9.550.563	9.690.330	7.271.520	8.540.050	10.077.110	11.615.709	14.383.710
27	Komar	8.491.600	7.332.000	9.412.000	9.640.800	8.092.000	9.011.600	8.356.000	7.862.000	8.000.400	11.452.000	11.298.800	13.572.000
28	Bakri	3.626.893	3.131.610	4.020.010	4.117.734	3.797.000	3.848.993	2.287.630	3.931.720	3.092.550	4.464.210	4.263.199	5.796.810
29	Sumiran	3.666.085	3.165.450	4.063.450	4.162.230	3.000.950	3.890.585	2.312.350	2.163.400	3.409.750	4.512.450	4.287.655	5.859.450
30	Saifudin	5.468.917	4.722.090	6.061.690	6.209.046	5.726.790	5.803.817	3.449.470	4.420.680	5.100.950	6.731.490	7.412.631	8.740.890
31	Sariyon	7.261.951	6.270.270	8.049.070	8.244.738	7.004.370	7.706.651	4.580.410	5.870.040	6.662.850	7.938.470	7.531.493	8.606.670
32	Ngadimen	9.850.256	7.095.120	8.917.920	9.329.328	8.604.720	8.453.456	5.182.960	6.642.240	7.789.600	9.114.320	10.127.608	11.133.520
33	Wondo	9.802.899	7.195.230	7.965.430	9.460.962	8.726.130	10.403.199	7.256.090	6.735.960	7.999.650	10.257.030	8.199.957	10.018.830
34	Tarman	2.882.245	2.488.650	3.194.650	3.272.310	3.018.150	3.058.745	1.817.950	2.329.800	2.715.750	3.547.650	4.798.535	4.606.650
35	Rinto	8.178.914	8.515.780	8.498.980	8.127.132	9.753.180	11.924.714	8.681.740	9.844.560	11.509.900	11.990.580	10.599.702	11.469.380
36	Fadli	4.302.955	3.715.350	4.769.350	4.885.290	4.505.850	4.566.455	2.714.050	3.478.200	4.004.250	5.296.350	4.685.065	6.877.350
37	Yanto	4.420.531	3.816.870	4.899.670	5.018.778	4.628.970	4.691.231	2.788.210	3.573.240	4.095.850	5.441.070	5.758.433	7.065.270
38	Kamsori	5.454.220	4.709.400	6.045.400	6.192.360	5.711.400	5.788.220	3.440.200	4.408.800	5.977.000	6.713.400	6.403.460	8.717.400
39	Warno	3.470.125	2.996.250	3.846.250	3.939.750	2.633.750	3.682.625	2.188.750	2.805.000	3.983.750	4.271.250	4.165.375	5.546.250
40	Suyani	7.041.496	6.079.920	7.804.720	7.994.448	7.373.520	7.472.696	4.441.360	5.691.840	6.893.600	8.667.120	9.393.928	11.254.320
41	Suyetno	5.529.338	4.774.260	4.128.660	6.277.644	5.790.060	5.867.938	3.487.580	4.469.520	5.998.300	6.805.860	5.450.334	8.837.460

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Rincian Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2016.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
1	Miran	4.175.670	5.654.970	3.134.331	4.162.870	3.406.000	4.131.178	5.185.240	4.303.833	3.998.031	5.575.850	5.007.070	6.631.270
2	Riyadi	3.732.220	3.526.020	3.367.246	4.907.420	2.123.860	2.822.948	5.261.840	4.177.178	5.306.446	4.296.100	4.114.620	5.381.820
3	Syarep	3.482.440	5.000.040	3.141.892	4.102.840	3.000.720	2.567.096	5.479.680	4.998.556	5.067.292	4.082.200	3.557.240	4.631.640
4	Jabar	8.078.030	7.631.730	7.288.079	6.292.830	4.596.890	6.274.402	5.691.160	5.547.797	9.467.379	7.917.650	8.670.630	7.648.430
5	Alfan	5.533.170	5.227.470	4.992.081	4.310.370	5.148.000	6.667.678	4.690.680	7.157.881	6.510.881	6.803.450	6.224.570	7.978.770
6	Sarijan	4.903.290	6.342.390	4.423.797	5.029.690	5.820.270	6.876.486	5.833.480	6.962.891	6.427.697	6.007.950	7.235.090	8.680.490
7	Tugiman	7.565.800	7.147.800	6.825.940	5.893.800	5.105.400	6.749.720	5.529.480	5.268.591	7.254.338	7.092.950	8.401.800	8.909.800
8	Yunus	6.043.590	5.709.690	5.452.587	4.707.990	4.139.170	6.190.506	5.327.480	6.421.441	5.959.787	6.000.450	6.231.390	6.714.790
9	Norden	6.295.180	5.947.380	5.679.574	4.903.980	4.002.340	6.448.212	4.238.160	5.503.322	7.760.374	6.320.900	6.120.780	7.077.580
10	Jaelani	6.421.880	6.067.080	5.793.884	5.002.680	5.666.440	6.577.992	4.162.560	4.676.552	6.495.284	6.502.400	7.111.480	6.260.280
11	Suparno	4.052.590	7.248.690	3.656.287	5.976.990	6.366.170	8.859.106	5.195.480	6.319.541	5.880.187	7.570.450	8.660.390	7.063.790
12	Agos	6.432.740	6.077.340	5.803.682	5.001.140	5.660.620	6.589.116	4.591.280	5.621.526	6.159.082	5.108.700	7.503.540	9.275.940
13	Saniman	8.783.930	8.298.630	7.924.949	6.842.730	6.998.590	8.997.462	6.106.960	7.945.207	8.410.249	7.322.150	9.754.530	10.666.330
14	Slamet	4.172.050	3.941.550	3.764.065	3.250.050	4.374.150	4.273.470	3.006.600	4.348.795	3.994.565	3.772.750	4.693.050	6.016.050
15	Simen	14.472.760	13.673.160	13.057.468	10.274.360	8.235.880	11.824.584	10.354.720	8.147.924	9.857.068	11.393.800	11.071.960	13.869.560
16	Yaser	5.444.480	5.143.680	4.912.064	4.241.280	3.098.240	5.576.832	3.470.560	4.065.152	5.212.864	4.668.400	6.046.080	7.850.880
17	Muflihah	7.759.470	7.330.770	7.000.671	6.044.670	5.415.610	7.948.098	5.758.840	6.368.453	7.429.371	6.884.850	8.616.870	9.189.070
18	Siti Rukhanah	12.666.380	13.676.580	11.427.734	11.977.180	8.237.940	12.828.292	10.657.360	8.149.962	8.127.534	10.396.900	11.070.980	12.874.780
19	Jamal	4.425.450	4.180.950	3.992.685	3.447.450	3.008.350	4.533.030	3.627.400	3.491.455	4.237.185	3.799.750	4.914.450	5.381.450
20	Ridwan	4.865.280	4.596.480	4.389.504	3.790.080	5.768.640	5.983.552	3.848.160	4.739.072	4.658.304	4.336.400	5.400.880	6.015.680
21	Tutik	5.973.000	5.643.000	5.388.900	4.653.000	4.390.000	6.118.200	4.656.000	5.362.700	5.718.900	5.445.000	6.633.000	7.613.000
22	Endro	4.072.500	3.847.500	3.674.250	3.172.500	4.317.500	4.171.500	2.570.000	4.292.750	3.899.250	3.437.500	4.522.500	5.872.500
23	Nur	2.260.690	2.135.790	2.039.617	3.761.090	3.280.470	2.315.646	2.668.680	2.272.731	2.164.517	2.325.950	3.010.490	3.259.890
24	Ruri	3.618.190	3.418.290	3.264.367	2.818.590	3.000.070	3.706.146	3.858.680	2.036.981	3.464.267	3.228.450	4.017.990	5.217.390
25	Marlan	4.144.900	3.915.900	3.739.570	3.228.900	3.300.700	4.245.660	3.722.800	2.333.510	3.968.570	3.519.500	4.602.900	5.976.900
26	Bambang	9.974.910	9.423.810	8.999.463	7.770.510	6.676.330	8.217.394	7.074.520	7.615.709	9.550.563	8.112.050	9.077.110	10.383.710
27	Komar	9.412.000	8.892.000	8.491.600	7.332.000	7.356.000	9.640.800	7.864.000	8.298.800	9.011.600	8.000.000	6.452.000	8.572.000
28	Bakri	4.020.010	3.797.910	3.626.893	3.131.610	3.287.630	4.117.734	4.931.720	3.263.199	3.848.993	3.412.550	4.464.210	5.796.810
29	Sumiran	4.063.450	3.838.950	3.666.085	3.165.450	3.312.350	4.162.230	3.963.400	4.287.655	3.890.585	3.429.750	4.512.450	5.859.450
30	Saifudin	6.061.690	5.726.790	5.468.917	4.722.090	3.449.470	6.209.046	5.420.680	5.412.631	5.803.817	5.220.950	6.731.490	8.740.890
31	Sariyon	8.049.070	7.604.370	7.261.951	6.270.270	4.580.410	8.244.738	5.870.040	7.531.493	7.706.651	6.442.850	8.938.470	9.606.670
32	Ngadimen	10.917.920	8.604.720	9.850.256	7.095.120	5.182.960	9.329.328	7.642.240	5.127.608	6.453.456	7.559.600	9.114.320	10.103.520
33	Wondo	10.865.430	8.726.130	9.802.899	7.195.230	5.256.090	9.460.962	8.735.960	8.199.957	9.403.199	7.929.650	7.257.030	8.318.830
34	Tarman	3.194.650	3.018.150	2.882.245	2.488.650	2.817.950	3.272.310	2.829.800	3.798.535	3.058.745	2.705.750	3.547.650	4.606.650
35	Rinto	13.498.980	11.753.180	12.178.914	9.515.780	7.681.740	10.827.132	9.544.560	8.599.702	10.924.714	11.009.900	12.990.580	11.465.380
36	Fadli	4.769.350	4.505.850	4.302.955	4.715.350	4.714.050	4.885.290	3.778.200	4.685.065	4.566.455	4.074.250	5.296.350	6.877.350
37	Yanto	4.899.670	4.628.970	4.420.531	4.816.870	4.788.210	5.018.778	4.573.240	4.758.433	4.691.231	4.175.850	5.441.070	7.065.270
38	Kamsori	6.045.400	5.711.400	5.454.220	4.709.400	3.410.200	6.192.360	6.408.800	5.403.460	5.788.220	5.777.000	5.713.400	8.717.400
39	Warno	3.846.250	3.633.750	3.470.125	2.396.250	3.108.750	3.939.750	4.805.000	4.165.375	3.682.625	3.793.750	5.271.250	5.546.250
40	Suyani	7.804.720	7.373.000	7.041.496	6.079.920	4.431.360	7.994.448	6.691.840	7.393.928	7.472.696	6.783.600	7.667.120	11.254.320
41	Suyetno	6.128.660	5.790.060	5.529.338	4.774.260	3.187.580	6.277.644	6.469.520	5.450.334	5.867.938	5.748.300	7.805.860	8.837.460

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Rincian Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2017.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
1	Miran	4.647.070	3.175.670	4.631.270	4.131.178	3.134.331	3.226.210	5.654.970	4.998.031	4.362.870	3.406.210	2.388.833	4.307.000
2	Riyadi	4.144.620	2.732.220	3.381.820	4.822.948	5.367.246	4.123.860	3.526.020	5.306.446	2.937.420	2.123.860	2.139.178	4.062.000
3	Syarep	3.867.240	3.482.440	4.631.640	4.567.096	3.141.892	4.011.720	5.000.040	6.067.292	4.122.840	3.011.720	3.918.556	3.924.000
4	Jabar	8.670.630	7.078.030	8.648.430	6.274.402	7.288.079	6.596.890	7.631.730	8.467.379	6.292.830	4.596.890	3.547.797	4.463.000
5	Alfan	6.444.570	5.533.170	5.978.770	4.667.678	4.992.081	5.148.710	5.227.470	6.510.881	4.310.370	3.148.710	3.157.991	3.099.000
6	Sarijan	6.455.090	4.903.290	4.680.490	6.876.486	4.423.797	5.820.270	6.342.390	6.427.697	5.229.690	3.820.270	3.892.891	3.889.000
7	Tugiman	8.001.800	7.565.800	5.909.800	8.749.720	6.825.940	5.305.400	7.147.800	7.254.338	5.893.800	4.305.400	4.268.591	4.189.000
8	Yunus	6.900.390	5.043.590	5.714.790	5.190.506	5.452.587	5.439.170	5.709.690	5.959.787	4.707.990	3.439.170	2.421.441	4.339.000
9	Norden	6.985.780	6.295.180	5.077.580	5.448.212	6.679.574	6.582.340	5.947.380	6.760.374	4.903.980	3.582.340	3.509.322	3.438.000
10	Jaelani	6.131.480	5.421.880	5.260.280	5.577.992	5.793.884	5.654.440	6.067.080	6.495.284	5.002.680	3.654.440	3.622.552	3.608.000
11	Suparno	5.520.390	4.052.590	6.063.790	8.859.106	3.656.287	4.366.170	7.248.690	3.880.187	3.126.990	4.366.170	4.321.541	4.239.000
12	Agos	7.243.540	6.432.740	9.275.940	8.589.116	6.803.682	5.660.620	6.077.340	6.159.082	5.011.140	3.660.620	3.313.526	3.554.000
13	Saniman	9.854.530	8.783.930	8.666.330	8.997.462	7.924.949	7.998.590	8.298.630	8.410.249	6.842.730	4.998.590	4.212.207	4.853.000
14	Slamet	4.633.050	4.172.050	6.016.050	4.273.470	3.764.065	2.004.150	3.941.550	2.994.565	2.250.050	2.374.150	2.123.795	2.305.000
15	Simen	13.071.960	11.472.760	11.869.560	13.824.584	10.057.468	9.095.880	9.673.160	7.857.068	7.070.360	8.235.880	8.321.924	7.996.000
16	Yaser	6.006.080	5.444.480	7.850.880	5.576.832	4.912.064	3.098.240	5.143.680	5.212.864	4.241.280	3.098.240	2.231.152	3.008.000
17	Muflihah	8.606.870	7.759.470	8.189.070	7.948.098	7.000.671	5.415.610	7.330.770	7.429.371	6.044.670	4.415.610	4.343.453	4.287.000
18	Siti Rukhanah	11.075.980	10.666.380	11.874.780	12.828.292	10.427.734	9.237.940	10.676.580	9.127.534	8.277.180	8.237.940	6.333.962	7.998.000
19	Jamal	4.914.450	4.425.450	6.381.450	4.533.030	3.992.685	2.518.350	4.180.950	4.237.185	3.447.450	2.518.350	2.009.455	2.445.000
20	Ridwan	5.402.880	4.865.280	7.015.680	4.983.552	4.389.504	3.768.640	4.596.480	4.658.304	3.790.080	2.768.640	2.232.072	2.688.000
21	Tutik	6.633.000	5.973.000	8.613.000	6.118.200	5.388.900	4.399.000	5.643.000	5.718.900	4.653.000	3.399.000	2.355.700	3.300.000
22	Endro	4.522.500	4.072.500	5.872.500	4.171.500	3.674.250	2.317.500	3.847.500	3.899.250	3.172.500	2.317.500	2.292.750	2.250.000
23	Nur	3.510.490	3.260.690	3.259.890	2.315.646	3.039.617	2.286.470	2.135.790	2.164.517	2.761.090	2.286.470	2.272.731	2.249.000
24	Ruri	4.017.990	3.618.190	5.217.390	3.706.146	3.264.367	2.058.970	3.418.290	3.464.267	2.818.590	2.058.970	2.036.981	2.999.000
25	Marlan	4.602.900	4.144.900	5.976.900	4.245.660	3.739.570	3.358.700	3.915.900	3.968.570	3.228.900	2.358.700	2.333.510	2.290.000
26	Bambang	10.077.110	9.974.910	9.383.710	7.217.394	8.999.463	5.676.330	9.423.810	9.550.563	7.770.510	5.676.330	5.615.709	5.511.000
27	Komar	10.002.000	9.412.000	10.572.000	9.640.800	8.491.600	5.356.000	8.892.000	9.011.600	7.332.000	5.356.000	5.298.800	5.200.000
28	Bakri	4.404.210	4.020.010	5.796.810	4.117.734	3.626.893	3.287.630	3.797.910	3.848.993	3.131.610	2.287.630	2.263.199	2.221.000
29	Sumiran	4.502.450	4.063.450	5.859.450	4.162.230	3.666.085	3.312.350	3.838.950	3.890.585	3.165.450	2.312.350	2.287.655	2.245.000
30	Saifudin	6.731.490	6.061.690	8.740.890	6.209.046	5.468.917	4.449.470	5.726.790	5.803.817	4.722.090	3.449.470	3.412.631	3.349.000
31	Sariyon	8.938.470	8.049.070	9.606.670	8.244.738	7.261.951	6.581.310	7.604.370	7.706.651	6.270.270	4.580.410	4.531.493	4.447.000
32	Ngadimen	8.114.320	7.917.920	8.133.520	9.329.328	9.850.256	8.182.060	8.604.720	7.453.456	7.095.120	6.182.960	5.127.608	5.032.000
33	Wondo	8.257.030	8.865.430	9.318.830	9.460.962	9.802.899	8.256.090	8.726.130	6.403.199	6.195.230	5.256.090	5.339.957	5.103.000
34	Tarman	3.547.650	3.194.650	4.606.650	3.272.310	3.882.245	2.817.950	3.018.150	3.058.745	2.488.650	2.817.950	2.768.535	2.765.000
35	Rinto	10.990.580	9.498.980	14.465.380	10.827.132	7.178.914	7.681.740	9.753.180	8.924.714	7.515.780	7.001.740	7.879.702	7.458.000
36	Fadli	5.296.350	3.769.350	5.877.350	4.885.290	4.302.955	3.714.050	4.505.850	4.566.455	3.715.350	2.714.050	2.675.065	2.635.000
37	Yanto	5.441.070	4.899.670	4.065.270	5.018.778	4.420.531	3.788.210	4.628.970	4.691.231	3.816.870	2.788.210	2.558.433	2.707.000
38	Kamsori	6.713.400	6.045.400	7.717.400	6.192.360	5.454.220	4.440.200	5.911.400	5.788.220	4.799.400	3.440.200	3.443.460	3.340.000
39	Warno	4.271.250	2.846.250	4.546.250	3.939.750	3.470.125	2.208.750	3.693.750	3.682.625	2.906.250	2.188.750	2.125.375	2.125.000
40	Suyani	7.667.120	6.804.720	6.254.320	7.994.448	7.041.496	5.441.360	7.373.520	7.472.696	6.049.920	4.441.360	4.333.928	4.312.000
41	Suyetno	6.805.860	5.128.660	6.837.460	6.277.644	5.529.338	4.487.580	6.790.060	5.867.938	4.004.260	3.487.580	3.460.334	3.386.000

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Rincian Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2018.

No	Nama Responden	Pendapatan Responden											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
1	Miran	3.662.078	6.873.067	5.076.720	4.081.525	5.288.376	3.135.021	3.545.700	5.076.720	3.614.835	2.620.275	2.968.750	3.308.305
2	Riyadi	4.760.181	3.877.494	3.359.664	4.075.905	5.376.323	3.004.702	3.488.460	3.359.664	4.167.051	3.407.985	2.860.450	3.204.201
3	Syarep	5.381.226	3.563.813	4.356.000	3.653.000	4.777.993	3.382.134	3.148.200	4.356.000	4.719.267	3.685.745	2.824.350	2.792.790
4	Jabar	4.718.547	7.587.472	4.942.080	5.072.050	4.577.588	4.891.862	3.752.400	4.942.080	4.722.900	3.515.400	3.078.000	3.213.210
5	Alfan	3.953.518	4.455.587	4.614.192	4.233.265	4.511.267	3.813.661	3.289.180	4.614.192	4.266.353	4.028.605	2.985.850	3.336.333
6	Sarijan	3.693.304	4.439.164	3.204.432	2.968.765	5.653.141	2.484.658	3.098.380	3.204.432	4.012.043	3.442.705	2.339.850	2.425.423
7	Tugiman	4.061.073	3.939.902	3.644.784	4.637.905	4.395.926	2.595.306	3.997.260	3.644.784	2.774.401	2.539.985	2.983.950	3.974.971
8	Yunus	10.871.741	8.047.319	7.905.744	8.262.805	10.079.344	7.704.775	7.092.460	7.905.744	7.589.337	6.717.235	5.501.450	6.637.631
9	Norden	4.057.604	4.040.083	3.847.536	3.582.750	4.208.497	3.373.528	3.178.940	3.847.536	5.418.014	3.450.300	2.071.000	2.552.550
10	Jaelani	5.641.440	5.544.439	3.921.984	3.433.820	4.185.429	3.813.661	3.172.580	3.921.984	4.012.043	3.822.455	2.396.850	2.445.443
11	Suparno	5.101.929	6.400.082	4.272.048	5.081.885	5.647.374	3.344.022	3.940.020	4.272.048	4.343.857	3.837.645	3.189.150	3.720.717
12	Agos	3.799.124	5.782.574	4.626.864	4.104.005	4.283.469	2.801.848	3.573.260	4.626.864	2.435.321	3.158.435	3.525.450	3.774.771
13	Saniman	4.007.296	4.577.118	3.321.648	2.946.285	4.935.144	2.617.435	3.628.380	3.321.648	2.437.743	3.062.955	2.966.850	3.826.823
14	Slamet	3.911.884	4.908.865	3.625.776	3.216.045	4.424.761	2.878.072	3.677.140	3.625.776	4.285.729	3.394.965	1.927.550	2.471.469
15	Simen	11.706.160	10.709.504	8.111.664	9.274.405	9.656.908	7.312.590	7.311.880	8.111.664	6.197.898	7.383.030	6.677.100	7.004.998
16	Yaser	5.559.906	6.183.297	4.221.360	2.802.975	5.399.391	3.571.465	3.969.700	4.221.360	2.440.165	3.097.675	2.427.250	1.746.745
17	Muflihah	3.679.426	3.994.098	3.979.008	3.950.860	5.452.736	3.566.547	4.008.920	3.979.008	2.569.742	3.159.520	3.051.400	3.685.682
18	Siti Rukhanah	9.974.870	9.847.291	9.671.904	9.716.980	11.485.060	8.114.172	8.443.960	9.671.904	9.138.206	7.927.010	7.178.200	7.173.166
19	Jamal	5.412.451	7.096.422	6.475.392	5.785.790	4.620.841	4.438.206	4.948.080	6.475.392	4.042.318	4.055.730	4.311.100	4.972.968
20	Ridwan	5.053.356	5.286.596	4.782.096	5.239.245	4.499.733	3.704.242	3.952.740	4.782.096	3.910.319	3.568.565	3.694.550	3.032.029
21	Tutik	3.509.419	6.001.001	5.281.056	4.796.670	5.406.600	2.597.764	3.512.840	5.281.056	2.608.494	3.096.590	3.281.300	3.717.714
22	Endro	3.991.683	6.413.221	5.805.360	4.179.875	4.498.291	4.058.315	3.365.500	5.805.360	3.772.265	3.325.525	3.766.750	3.078.075
23	Nur	8.658.187	3.775.671	4.306.896	3.693.745	5.641.607	3.940.291	3.316.740	4.306.896	2.529.779	2.819.915	2.640.050	2.131.129
24	Ruri	6.021.352	4.058.148	3.533.904	3.261.005	4.935.144	2.607.600	4.156.260	3.533.904	3.755.311	3.462.235	2.147.950	2.923.921
25	Marlan	6.833.220	3.647.571	3.499.056	3.019.345	4.759.250	3.380.905	3.231.940	3.499.056	3.837.659	3.297.315	2.602.050	2.051.049
26	Bambang	10.566.423	8.738.732	9.537.264	9.007.455	8.647.676	8.471.933	5.311.660	9.537.264	7.497.301	7.389.935	5.520.450	6.017.011
27	Komar	10.184.776	8.868.474	8.095.824	7.616.505	8.634.701	7.586.751	7.336.260	8.095.824	6.988.681	6.370.035	6.622.450	5.926.921
28	Bakri	5.039.478	3.499.763	4.294.224	3.443.655	4.959.654	3.835.790	3.976.060	4.294.224	2.423.211	3.212.685	3.002.950	2.753.751
29	Sumiran	5.032.539	3.829.867	3.704.976	3.173.895	4.540.102	3.581.300	3.793.740	3.704.976	4.624.809	3.275.615	3.058.050	3.982.979
30	Saifudin	4.510.376	5.110.869	5.151.168	4.217.810	5.582.495	2.487.117	3.627.320	5.151.168	3.547.019	3.156.265	2.858.550	3.105.102
31	Sariyon	6.262.484	5.486.958	4.658.544	3.584.155	5.637.282	2.828.895	3.202.260	4.658.544	3.750.467	3.457.895	2.647.650	2.023.021
32	Ngadimen	5.226.832	3.268.197	3.468.960	3.596.800	4.496.849	6.136.035	3.678.200	3.468.960	3.040.821	3.049.935	2.290.450	2.472.470
33	Wondo	3.665.548	3.613.082	3.659.040	2.838.100	5.347.488	4.267.317	4.134.000	3.659.040	4.383.820	3.439.450	2.565.000	2.902.900
34	Tarman	5.726.443	4.031.871	3.571.920	3.393.075	5.408.042	4.842.685	3.604.000	3.571.920	4.564.259	3.362.415	2.374.050	2.402.400
35	Rinto	10.202.124	10.070.645	9.507.168	9.556.810	9.273.400	7.254.807	6.605.920	9.507.168	7.135.212	5.741.820	6.927.400	7.239.232
36	Fadli	4.423.638	3.573.667	3.335.904	2.965.955	5.160.059	2.875.613	3.646.400	3.335.904	4.420.150	3.406.900	2.033.000	2.442.440
37	Yanto	4.239.753	4.524.564	4.363.920	3.855.320	4.933.703	3.998.074	3.337.940	4.363.920	4.322.059	4.262.965	2.117.550	2.151.149
38	Kamsori	4.772.325	5.864.689	4.755.168	4.358.310	4.355.557	3.615.724	4.104.320	4.755.168	3.577.294	3.181.220	3.165.400	3.775.772
39	Warno	6.902.610	3.251.774	3.453.120	3.821.600	5.002.907	2.692.430	4.144.600	3.453.120	4.839.156	3.330.950	2.631.500	2.912.910
40	Suyani	5.381.226	4.892.441	3.340.656	3.201.995	5.622.864	2.839.960	3.306.140	3.340.656	4.140.409	3.492.615	2.773.050	2.121.119
41	Suyetno	3.505.950	3.458.705	3.525.984	2.991.245	4.901.984	2.772.342	3.931.540	3.525.984	2.687.209	3.210.515	3.523.550	2.111.109

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Rincian Pendapatan Kotor Petani Kelapa Sawit di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Berdasarkan Harga Produksi, Jumlah Produksi dan Total Produksi Pada Tahun 2018.

No	Nama Responden	Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4		
		Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)
1	Miran	1.734,76	2.111	3.662.078	1.642,31	4.185	6.873.067	1.584,00	3.205	5.076.720	1.405,00	2.905	4.081.525
2	Riyadi	1.734,76	2.744	4.760.181	1.642,31	2.361	3.877.494	1.584,00	2.121	3.359.664	1.405,00	2.901	4.075.905
3	Syarep	1.734,76	3.102	5.381.226	1.642,31	2.170	3.563.813	1.584,00	2.750	4.356.000	1.405,00	2.600	3.653.000
4	Jabar	1.734,76	2.720	4.718.547	1.642,31	4.620	7.587.472	1.584,00	3.120	4.942.080	1.405,00	3.610	5.072.050
5	Alfan	1.734,76	2.279	3.953.518	1.642,31	2.713	4.455.587	1.584,00	2.913	4.614.192	1.405,00	3.013	4.233.265
6	Sarijan	1.734,76	2.129	3.693.304	1.642,31	2.703	4.439.164	1.584,00	2.023	3.204.432	1.405,00	2.113	2.968.765
7	Tugiman	1.734,76	2.341	4.061.073	1.642,31	2.399	3.939.902	1.584,00	2.301	3.644.784	1.405,00	3.301	4.637.905
8	Yunus	1.734,76	6.267	10.871.741	1.642,31	4.900	8.047.319	1.584,00	4.991	7.905.744	1.405,00	5.881	8.262.805
9	Norden	1.734,76	2.339	4.057.604	1.642,31	2.460	4.040.083	1.584,00	2.429	3.847.536	1.405,00	2.550	3.582.750
10	Jaelani	1.734,76	3.252	5.641.440	1.642,31	3.376	5.544.439	1.584,00	2.476	3.921.984	1.405,00	2.444	3.433.820
11	Suparno	1.734,76	2.941	5.101.929	1.642,31	3.897	6.400.082	1.584,00	2.697	4.272.048	1.405,00	3.617	5.081.885
12	Agos	1.734,76	2.190	3.799.124	1.642,31	3.521	5.782.574	1.584,00	2.921	4.626.864	1.405,00	2.921	4.104.005
13	Saniman	1.734,76	2.310	4.007.296	1.642,31	2.787	4.577.118	1.584,00	2.097	3.321.648	1.405,00	2.097	2.946.285
14	Slamet	1.734,76	2.255	3.911.884	1.642,31	2.989	4.908.865	1.584,00	2.289	3.625.776	1.405,00	2.289	3.216.045
15	Simen	1.734,76	6.748	11.706.160	1.642,31	6.521	10.709.504	1.584,00	5.121	8.111.664	1.405,00	6.601	9.274.405
16	Yaser	1.734,76	3.205	5.559.906	1.642,31	3.765	6.183.297	1.584,00	2.665	4.221.360	1.405,00	1.995	2.802.975
17	Muflihah	1.734,76	2.121	3.679.426	1.642,31	2.432	3.994.098	1.584,00	2.512	3.979.008	1.405,00	2.812	3.950.860
18	Siti Rukhanah	1.734,76	5.750	9.974.870	1.642,31	5.996	9.847.291	1.584,00	6.106	9.671.904	1.405,00	6.916	9.716.980
19	Jamal	1.734,76	3.120	5.412.451	1.642,31	4.321	7.096.422	1.584,00	4.088	6.475.392	1.405,00	4.118	5.785.790
20	Ridwan	1.734,76	2.913	5.053.356	1.642,31	3.219	5.286.596	1.584,00	3.019	4.782.096	1.405,00	3.729	5.239.245
21	Tutik	1.734,76	2.023	3.509.419	1.642,31	3.654	6.001.001	1.584,00	3.334	5.281.056	1.405,00	3.414	4.796.670
22	Endro	1.734,76	2.301	3.991.683	1.642,31	3.905	6.413.221	1.584,00	3.665	5.805.360	1.405,00	2.975	4.179.875
23	Nur	1.734,76	4.991	8.658.187	1.642,31	2.299	3.775.671	1.584,00	2.719	4.306.896	1.405,00	2.629	3.693.745
24	Ruri	1.734,76	3.471	6.021.352	1.642,31	2.471	4.058.148	1.584,00	2.231	3.533.904	1.405,00	2.321	3.261.005
25	Marlan	1.734,76	3.939	6.833.220	1.642,31	2.221	3.647.571	1.584,00	2.209	3.499.056	1.405,00	2.149	3.019.345
26	Bambang	1.734,76	6.091	10.566.423	1.642,31	5.321	8.738.732	1.584,00	6.021	9.537.264	1.405,00	6.411	9.007.455
27	Komar	1.734,76	5.871	10.184.776	1.642,31	5.400	8.868.474	1.584,00	5.111	8.095.824	1.405,00	5.421	7.616.505
28	Bakri	1.734,76	2.905	5.039.478	1.642,31	2.131	3.499.763	1.584,00	2.711	4.294.224	1.405,00	2.451	3.443.655
29	Sumiran	1.734,76	2.901	5.032.539	1.642,31	2.332	3.829.867	1.584,00	2.339	3.704.976	1.405,00	2.259	3.173.895
30	Saifudin	1.734,76	2.600	4.510.376	1.642,31	3.112	5.110.869	1.584,00	3.252	5.151.168	1.405,00	3.002	4.217.810
31	Sariyon	1.734,76	3.610	6.262.484	1.642,31	3.341	5.486.958	1.584,00	2.941	4.658.544	1.405,00	2.551	3.584.155
32	Ngadimen	1.734,76	3.013	5.226.832	1.642,31	1.990	3.268.197	1.584,00	2.190	3.468.960	1.405,00	2.560	3.596.800
33	Wondo	1.734,76	2.113	3.665.548	1.642,31	2.200	3.613.082	1.584,00	2.310	3.659.040	1.405,00	2.020	2.838.100
34	Tarman	1.734,76	3.301	5.726.443	1.642,31	2.455	4.031.871	1.584,00	2.255	3.571.920	1.405,00	2.415	3.393.075
35	Rinto	1.734,76	5.881	10.202.124	1.642,31	6.132	10.070.645	1.584,00	6.002	9.507.168	1.405,00	6.802	9.556.810
36	Fadli	1.734,76	2.550	4.423.638	1.642,31	2.176	3.573.667	1.584,00	2.106	3.335.904	1.405,00	2.111	2.965.955
37	Yanto	1.734,76	2.444	4.239.753	1.642,31	2.755	4.524.564	1.584,00	2.755	4.363.920	1.405,00	2.744	3.855.320
38	Kamsori	1.734,76	2.751	4.772.325	1.642,31	3.571	5.864.689	1.584,00	3.002	4.755.168	1.405,00	3.102	4.358.310
39	Warno	1.734,76	3.979	6.902.610	1.642,31	1.980	3.251.774	1.584,00	2.180	3.453.120	1.405,00	2.720	3.821.600
40	Suyani	1.734,76	3.102	5.381.226	1.642,31	2.979	4.892.441	1.584,00	2.109	3.340.656	1.405,00	2.279	3.201.995
41	Suyetno	1.734,76	2.021	3.505.950	1.642,31	2.106	3.458.705	1.584,00	2.226	3.525.984	1.405,00	2.129	2.991.245

No	Nama Responden	Bulan 5			Bulan 6			Bulan 7			Bulan 8		
		Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)
1	Miran	1.441,76	3.668	5.288.376	1.229,42	2.550	3.135.021	1.060,00	3.345	3.545.700	1.356,00	2.711	5.076.720
2	Riyadi	1.441,76	3.729	5.376.323	1.229,42	2.444	3.004.702	1.060,00	3.291	3.488.460	1.356,00	2.339	3.359.664
3	Syarep	1.441,76	3.314	4.777.993	1.229,42	2.751	3.382.134	1.060,00	2.970	3.148.200	1.356,00	3.252	4.356.000
4	Jabar	1.441,76	3.175	4.577.588	1.229,42	3.979	4.891.862	1.060,00	3.540	3.752.400	1.356,00	2.941	4.942.080
5	Alfan	1.441,76	3.129	4.511.267	1.229,42	3.102	3.813.661	1.060,00	3.103	3.289.180	1.356,00	2.190	4.614.192
6	Sarijan	1.441,76	3.921	5.653.141	1.229,42	2.021	2.484.658	1.060,00	2.923	3.098.380	1.356,00	2.310	3.204.432
7	Tugiman	1.441,76	3.049	4.395.926	1.229,42	2.111	2.595.306	1.060,00	3.771	3.997.260	1.356,00	2.255	3.644.784
8	Yunus	1.441,76	6.991	10.079.344	1.229,42	6.267	7.704.775	1.060,00	6.691	7.092.460	1.356,00	4.991	7.905.744
9	Norden	1.441,76	2.919	4.208.497	1.229,42	2.744	3.373.528	1.060,00	2.999	3.178.940	1.356,00	2.106	3.847.536
10	Jaelani	1.441,76	2.903	4.185.429	1.229,42	3.102	3.813.661	1.060,00	2.993	3.172.580	1.356,00	2.755	3.921.984
11	Suparno	1.441,76	3.917	5.647.374	1.229,42	2.720	3.344.022	1.060,00	3.717	3.940.020	1.356,00	3.002	4.272.048
12	Agos	1.441,76	2.971	4.283.469	1.229,42	2.279	2.801.848	1.060,00	3.371	3.573.260	1.356,00	2.180	4.626.864
13	Saniman	1.441,76	3.423	4.935.144	1.229,42	2.129	2.617.435	1.060,00	3.423	3.628.380	1.356,00	2.109	3.321.648
14	Slamet	1.441,76	3.069	4.424.761	1.229,42	2.341	2.878.072	1.060,00	3.469	3.677.140	1.356,00	2.226	3.625.776
15	Simen	1.441,76	6.698	9.656.908	1.229,42	5.948	7.312.590	1.060,00	6.898	7.311.880	1.356,00	5.121	8.111.664
16	Yaser	1.441,76	3.745	5.399.391	1.229,42	2.905	3.571.465	1.060,00	3.745	3.969.700	1.356,00	2.719	4.221.360
17	Muflihah	1.441,76	3.782	5.452.736	1.229,42	2.901	3.566.547	1.060,00	3.782	4.008.920	1.356,00	2.231	3.979.008
18	Siti Rukhanah	1.441,76	7.966	11.485.060	1.229,42	6.600	8.114.172	1.060,00	7.966	8.443.960	1.356,00	2.209	9.671.904
19	Jamal	1.441,76	3.205	4.620.841	1.229,42	3.610	4.438.206	1.060,00	4.668	4.948.080	1.356,00	3.205	6.475.392
20	Ridwan	1.441,76	3.121	4.499.733	1.229,42	3.013	3.704.242	1.060,00	3.729	3.952.740	1.356,00	2.121	4.782.096
21	Tutik	1.441,76	3.750	5.406.600	1.229,42	2.113	2.597.764	1.060,00	3.314	3.512.840	1.356,00	2.750	5.281.056
22	Endro	1.441,76	3.120	4.498.291	1.229,42	3.301	4.058.315	1.060,00	3.175	3.365.500	1.356,00	3.120	5.805.360
23	Nur	1.441,76	3.913	5.641.607	1.229,42	3.205	3.940.291	1.060,00	3.129	3.316.740	1.356,00	2.913	4.306.896
24	Ruri	1.441,76	3.423	4.935.144	1.229,42	2.121	2.607.600	1.060,00	3.921	4.156.260	1.356,00	2.023	3.533.904
25	Marlan	1.441,76	3.301	4.759.250	1.229,42	2.750	3.380.905	1.060,00	3.049	3.231.940	1.356,00	2.301	3.499.056
26	Bambang	1.441,76	5.998	8.647.676	1.229,42	6.891	8.471.933	1.060,00	5.011	5.311.660	1.356,00	6.021	9.537.264
27	Komar	1.441,76	5.989	8.634.701	1.229,42	6.171	7.586.751	1.060,00	6.921	7.336.260	1.356,00	5.111	8.095.824
28	Bakri	1.441,76	3.440	4.959.654	1.229,42	3.120	3.835.790	1.060,00	3.751	3.976.060	1.356,00	2.665	4.294.224
29	Sumiran	1.441,76	3.149	4.540.102	1.229,42	2.913	3.581.300	1.060,00	3.579	3.793.740	1.356,00	2.512	3.704.976
30	Saifudin	1.441,76	3.872	5.582.495	1.229,42	2.023	2.487.117	1.060,00	3.422	3.627.320	1.356,00	6.106	5.151.168
31	Sariyon	1.441,76	3.910	5.637.282	1.229,42	2.301	2.828.895	1.060,00	3.021	3.202.260	1.356,00	4.088	4.658.544
32	Ngadimen	1.441,76	3.119	4.496.849	1.229,42	4.991	6.136.035	1.060,00	3.470	3.678.200	1.356,00	3.019	3.468.960
33	Wondo	1.441,76	3.709	5.347.488	1.229,42	3.471	4.267.317	1.060,00	3.900	4.134.000	1.356,00	3.334	3.659.040
34	Tarman	1.441,76	3.751	5.408.042	1.229,42	3.939	4.842.685	1.060,00	3.400	3.604.000	1.356,00	3.665	3.571.920
35	Rinto	1.441,76	6.432	9.273.400	1.229,42	5.901	7.254.807	1.060,00	6.232	6.605.920	1.356,00	6.002	9.507.168
36	Fadli	1.441,76	3.579	5.160.059	1.229,42	2.339	2.875.613	1.060,00	3.440	3.646.400	1.356,00	2.429	3.335.904
37	Yanto	1.441,76	3.422	4.933.703	1.229,42	3.252	3.998.074	1.060,00	3.149	3.337.940	1.356,00	2.476	4.363.920
38	Kamsori	1.441,76	3.021	4.355.557	1.229,42	2.941	3.615.724	1.060,00	3.872	4.104.320	1.356,00	2.697	4.755.168
39	Warno	1.441,76	3.470	5.002.907	1.229,42	2.190	2.692.430	1.060,00	3.910	4.144.600	1.356,00	2.921	3.453.120
40	Suyani	1.441,76	3.900	5.622.864	1.229,42	2.310	2.839.960	1.060,00	3.119	3.306.140	1.356,00	2.097	3.340.656
41	Suyetno	1.441,76	3.400	4.901.984	1.229,42	2.255	2.772.342	1.060,00	3.709	3.931.540	1.356,00	2.289	3.525.984

No	Nama Responden	Bulan 9			Bulan 10			Bulan 11			Bulan 12			Jumlah Pendapatan Kotor
		Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	Harga Produksi Kelapa Sawit (P)	Total Produksi Kelapa Sawit (Q)	Total Pendapatan Kotor (TR=PxQ)	
1	Miran	1.211,00	2.985	3.614.835	1.085,00	2.415	2.620.275	950,00	3.125	2.968.750	1.001,00	3.305	3.308.305	49.251.372
2	Riyadi	1.211,00	3.441	4.167.051	1.085,00	3.141	3.407.985	950,00	3.011	2.860.450	1.001,00	3.201	3.204.201	44.942.080
3	Syarep	1.211,00	3.897	4.719.267	1.085,00	3.397	3.685.745	950,00	2.973	2.824.350	1.001,00	2.790	2.792.790	46.640.518
4	Jabar	1.211,00	3.900	4.722.900	1.085,00	3.240	3.515.400	950,00	3.240	3.078.000	1.001,00	3.210	3.213.210	55.013.589
5	Alfan	1.211,00	3.523	4.266.353	1.085,00	3.713	4.028.605	950,00	3.143	2.985.850	1.001,00	3.333	3.336.333	48.102.003
6	Sarijan	1.211,00	3.313	4.012.043	1.085,00	3.173	3.442.705	950,00	2.463	2.339.850	1.001,00	2.423	2.425.423	40.966.297
7	Tugiman	1.211,00	2.291	2.774.401	1.085,00	2.341	2.539.985	950,00	3.141	2.983.950	1.001,00	3.971	3.974.971	43.190.247
8	Yunus	1.211,00	6.267	7.589.337	1.085,00	6.191	6.717.235	950,00	5.791	5.501.450	1.001,00	6.631	6.637.631	94.315.585
9	Norden	1.211,00	4.474	5.418.014	1.085,00	3.180	3.450.300	950,00	2.180	2.071.000	1.001,00	2.550	2.552.550	43.628.338
10	Jaelani	1.211,00	3.313	4.012.043	1.085,00	3.523	3.822.455	950,00	2.523	2.396.850	1.001,00	2.443	2.445.443	46.312.128
11	Suparno	1.211,00	3.587	4.343.857	1.085,00	3.537	3.837.645	950,00	3.357	3.189.150	1.001,00	3.717	3.720.717	53.150.777
12	Agos	1.211,00	2.011	2.435.321	1.085,00	2.911	3.158.435	950,00	3.711	3.525.450	1.001,00	3.771	3.774.771	46.491.985
13	Saniman	1.211,00	2.013	2.437.743	1.085,00	2.823	3.062.955	950,00	3.123	2.966.850	1.001,00	3.823	3.826.823	41.649.325
14	Slamet	1.211,00	3.539	4.285.729	1.085,00	3.129	3.394.965	950,00	2.029	1.927.550	1.001,00	2.469	2.471.469	42.348.032
15	Simen	1.211,00	5.118	6.197.898	1.085,00	7.118	7.383.030	950,00	6.818	6.677.100	1.001,00	6.998	7.004.998	99.457.801
16	Yaser	1.211,00	2.015	2.440.165	1.085,00	2.855	3.097.675	950,00	2.555	2.427.250	1.001,00	1.745	1.746.745	45.641.289
17	Muflihah	1.211,00	2.122	2.569.742	1.085,00	2.912	3.159.520	950,00	3.212	3.051.400	1.001,00	3.682	3.685.682	45.076.947
18	Siti Rukhanah	1.211,00	7.546	9.138.206	1.085,00	7.306	7.927.010	950,00	7.556	7.178.200	1.001,00	7.166	7.173.166	108.342.723
19	Jamal	1.211,00	3.338	4.042.318	1.085,00	3.738	4.055.730	950,00	4.538	4.311.100	1.001,00	4.968	4.972.968	62.634.690
20	Ridwan	1.211,00	3.229	3.910.319	1.085,00	3.289	3.568.565	950,00	3.889	3.694.550	1.001,00	3.029	3.032.029	51.505.567
21	Tutik	1.211,00	2.154	2.608.494	1.085,00	2.854	3.096.590	950,00	3.454	3.281.300	1.001,00	3.714	3.717.714	49.090.504
22	Endro	1.211,00	3.115	3.772.265	1.085,00	3.065	3.325.525	950,00	3.965	3.766.750	1.001,00	3.075	3.078.075	52.060.220
23	Nur	1.211,00	2.089	2.529.779	1.085,00	2.599	2.819.915	950,00	2.779	2.640.050	1.001,00	2.129	2.131.129	47.760.906
24	Ruri	1.211,00	3.101	3.755.311	1.085,00	3.191	3.462.235	950,00	2.261	2.147.950	1.001,00	2.921	2.923.921	44.396.734
25	Marlan	1.211,00	3.169	3.837.659	1.085,00	3.039	3.297.315	950,00	2.739	2.602.050	1.001,00	2.049	2.051.049	43.658.416
26	Bambang	1.211,00	6.191	7.497.301	1.085,00	6.811	7.389.935	950,00	5.811	5.520.450	1.001,00	6.011	6.017.011	96.243.104
27	Komar	1.211,00	5.771	6.988.681	1.085,00	5.871	6.370.035	950,00	6.971	6.622.450	1.001,00	5.921	5.926.921	92.327.202
28	Bakri	1.211,00	2.001	2.423.211	1.085,00	2.961	3.212.685	950,00	3.161	3.002.950	1.001,00	2.751	2.753.751	44.735.445
29	Sumiran	1.211,00	3.819	4.624.809	1.085,00	3.019	3.275.615	950,00	3.219	3.058.050	1.001,00	3.979	3.982.979	46.302.848
30	Saifudin	1.211,00	2.929	3.547.019	1.085,00	2.909	3.156.265	950,00	3.009	2.858.550	1.001,00	3.102	3.105.102	48.505.259
31	Sariyon	1.211,00	3.097	3.750.467	1.085,00	3.187	3.457.895	950,00	2.787	2.647.650	1.001,00	2.021	2.023.021	48.198.155
32	Ngadimen	1.211,00	2.511	3.040.821	1.085,00	2.811	3.049.935	950,00	2.411	2.290.450	1.001,00	2.470	2.472.470	44.194.509
33	Wondo	1.211,00	3.620	4.383.820	1.085,00	3.170	3.439.450	950,00	2.700	2.565.000	1.001,00	2.900	2.902.900	44.474.785
34	Tarman	1.211,00	3.769	4.564.259	1.085,00	3.099	3.362.415	950,00	2.499	2.374.050	1.001,00	2.400	2.402.400	46.853.080
35	Rinto	1.211,00	5.892	7.135.212	1.085,00	5.292	5.741.820	950,00	7.292	6.927.400	1.001,00	7.232	7.239.232	99.021.706
36	Fadli	1.211,00	3.650	4.420.150	1.085,00	3.140	3.406.900	950,00	2.140	2.033.000	1.001,00	2.440	2.442.440	41.619.630
37	Yanto	1.211,00	3.569	4.322.059	1.085,00	3.929	4.262.965	950,00	2.229	2.117.550	1.001,00	2.149	2.151.149	46.470.917
38	Kamsori	1.211,00	2.954	3.577.294	1.085,00	2.932	3.181.220	950,00	3.332	3.165.400	1.001,00	3.772	3.775.772	50.280.947
39	Warno	1.211,00	3.996	4.839.156	1.085,00	3.070	3.330.950	950,00	2.770	2.631.500	1.001,00	2.910	2.912.910	46.436.677
40	Suyani	1.211,00	3.419	4.140.409	1.085,00	3.219	3.492.615	950,00	2.919	2.773.050	1.001,00	2.119	2.121.119	44.453.131
41	Suyetno	1.211,00	2.219	2.687.209	1.085,00	2.959	3.210.515	950,00	3.709	3.523.550	1.001,00	2.109	2.111.109	40.146.117

Sumber : Data Olahan Kelompok Tani, 2019

Lampiran IV : Biaya Tetap (Fixed Cost) Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

No	Nama Responden	Egrek			Ganco			Gerobak Sorong (Angkong)			Dodods			Parang Babat			Total Biaya Tetap (Fixed Cost)
		Harga Perolehan (Rp)	Umur Penyusutan Perbulan	Jumlah Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan (Rp)	Umur Penyusutan Perbulan	Jumlah Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan (Rp)	Umur Penyusutan Perbulan	Jumlah Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan (Rp)	Umur Penyusutan Perbulan	Jumlah Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan (Rp)	Umur Penyusutan Perbulan	Jumlah Penyusutan Perbulan	
1	Miran	140.000	12	11.667	50.000	12	4.167	400.000	12	33.333	110.000	12	9.167	90.000	12	7.500	65.834
2	Riyadi	200.000	12	16.667	50.000	12	4.167	400.000	12	33.333	100.000	12	8.333	90.000	12	7.500	70.000
3	Syarep	130.000	12	10.833	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	150.000	12	12.500	120.000	12	10.000	81.250
4	Jabar	160.000	12	13.333	60.000	12	5.000	400.000	12	33.333	150.000	12	12.500	80.000	12	6.667	70.833
5	Alfan	170.000	12	14.167	60.000	12	5.000	450.000	12	37.500	200.000	12	16.667	100.000	12	8.333	81.667
6	Sarijan	250.000	12	20.833	50.000	12	4.167	450.000	12	37.500	200.000	12	16.667	90.000	12	7.500	86.667
7	Tugiman	150.000	12	12.500	70.000	12	5.833	450.000	12	37.500	190.000	12	15.833	110.000	12	9.167	80.833
8	Yunus	200.000	12	16.667	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	190.000	12	15.833	150.000	12	12.500	92.917
9	Norden	210.000	12	17.500	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	190.000	12	15.833	90.000	12	7.500	88.750
10	Jaelani	130.000	12	10.833	60.000	12	5.000	550.000	12	45.833	150.000	12	12.500	100.000	12	8.333	82.499
11	Suparno	210.000	12	17.500	70.000	12	5.833	450.000	12	37.500	100.000	12	8.333	120.000	12	10.000	79.166
12	Agos	160.000	12	13.333	50.000	12	4.167	500.000	12	41.667	110.000	12	9.167	80.000	12	6.667	75.001
13	Saniman	190.000	12	15.833	65.000	12	5.417	500.000	12	41.667	150.000	12	12.500	110.000	12	9.167	84.584
14	Slamet	150.000	12	12.500	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	150.000	12	12.500	90.000	12	7.500	80.417
15	Simen	210.000	12	17.500	75.000	12	6.250	400.000	12	33.333	160.000	12	13.333	90.000	12	7.500	77.916
16	Yaser	140.000	12	11.667	75.000	12	6.250	550.000	12	45.833	200.000	12	16.667	90.000	12	7.500	87.917
17	Muflihah	250.000	12	20.833	75.000	12	6.250	550.000	12	45.833	150.000	12	12.500	120.000	12	10.000	95.416
18	Siti Rukhanah	170.000	12	14.167	60.000	12	5.000	450.000	12	37.500	190.000	12	15.833	150.000	12	12.500	85.000
19	Jamal	160.000	12	13.333	65.000	12	5.417	550.000	12	45.833	190.000	12	15.833	120.000	12	10.000	90.416
20	Ridwan	210.000	12	17.500	65.000	12	5.417	600.000	12	50.000	200.000	12	16.667	80.000	12	6.667	96.251
21	Tutik	190.000	12	15.833	70.000	12	5.833	400.000	12	33.333	130.000	12	10.833	110.000	12	9.167	74.999
22	Endro	130.000	12	10.833	70.000	12	5.833	400.000	12	33.333	110.000	12	9.167	90.000	12	7.500	66.666
23	Nur	200.000	12	16.667	50.000	12	4.167	500.000	12	41.667	100.000	12	8.333	150.000	12	12.500	83.334
24	Ruri	150.000	12	12.500	65.000	12	5.417	500.000	12	41.667	190.000	12	15.833	120.000	12	10.000	85.417
25	Marlan	210.000	12	17.500	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	190.000	12	15.833	90.000	12	7.500	88.750
26	Bambang	170.000	12	14.167	75.000	12	6.250	450.000	12	37.500	150.000	12	12.500	120.000	12	10.000	80.417
27	Komar	240.000	12	20.000	60.000	12	5.000	400.000	12	33.333	200.000	12	16.667	80.000	12	6.667	81.667
28	Bakri	170.000	12	14.167	70.000	12	5.833	600.000	12	50.000	200.000	12	16.667	80.000	12	6.667	93.334
29	Sumiran	230.000	12	19.167	70.000	12	5.833	600.000	12	50.000	150.000	12	12.500	120.000	12	10.000	97.500
30	Saifudin	140.000	12	11.667	65.000	12	5.417	600.000	12	50.000	130.000	12	10.833	150.000	12	12.500	90.417
31	Sariyon	200.000	12	16.667	75.000	12	6.250	600.000	12	50.000	130.000	12	10.833	150.000	12	12.500	96.250
32	Ngadimen	170.000	12	14.167	50.000	12	4.167	400.000	12	33.333	190.000	12	15.833	150.000	12	12.500	80.000
33	Wondo	130.000	12	10.833	55.000	12	4.583	500.000	12	41.667	200.000	12	16.667	110.000	12	9.167	82.917
34	Tarman	160.000	12	13.333	75.000	12	6.250	550.000	12	45.833	110.000	12	9.167	110.000	12	9.167	83.750
35	Rinto	220.000	12	18.333	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	100.000	12	8.333	90.000	12	7.500	82.083
36	Fadli	150.000	12	12.500	60.000	12	5.000	450.000	12	37.500	200.000	12	16.667	90.000	12	7.500	79.167
37	Yanto	150.000	12	12.500	70.000	12	5.833	500.000	12	41.667	150.000	12	12.500	150.000	12	12.500	85.000
38	Kamsori	210.000	12	17.500	70.000	12	5.833	400.000	12	33.333	150.000	12	12.500	120.000	12	10.000	79.166

39	Warno	200.000	12	16.667	55.000	12	4.583	600.000	12	50.000	160.000	12	13.333	120.000	12	10.000	94.583
40	Suyani	150.000	12	12.500	75.000	12	6.250	500.000	12	41.667	200.000	12	16.667	90.000	12	7.500	84.584
41	Suyetno	190.000	12	15.833	75.000	12	6.250	450.000	12	37.500	190.000	12	15.833	150.000	12	12.500	87.916

Sumber : Data Olahan, 2019



Rincian Biaya Variabel (Variabel Cost) Dalam Satu Tahun Produksi di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit, Tahun 2018.

Biaya Variabel (Variabel Cost)													
No	Nama Responden	Perawatan			Pupuk			Pestisida			Biaya Tenaga Kerja		
		Biaya Perawatan (Rp)	Jumlah atau Luas Perkebunan (Ha)	Total Biaya Perawatan (Rp)	Harga Pupuk Dalam Satu Priode Pemupukan (Rp)	Priode Pemupukan Dalam Satu Tahun	Total Biaya Pemupukan Dalam Priode Satu Tahun (Rp)	Biaya pestisida (Rp)	Jumlah atau Luas Perkebunan (Ha)	Total biaya pestisida (Rp)	Total Produksi (Ton)	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Biaya Produksi Tenaga Kerja (Rp)
1	Miran	700.000	3	2.100.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	36.510	130	4.746.300
2	Riyadi	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	34.724	130	4.514.120
3	Syarep	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	35.966	130	4.675.580
4	Jabar	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	41.295	130	5.368.350
5	Alfan	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	36.154	130	4.700.020
6	Sarijan	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	31.515	130	4.096.950
7	Tugiman	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	33.272	150	4.990.800
8	Yunus	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	71.859	150	10.778.850
9	Norden	700.000	4	2.800.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	32.930	130	4.280.900
10	Jaelani	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	35.103	130	4.563.390
11	Suparno	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	40.706	130	5.291.780
12	Agos	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	34.758	130	4.518.540
13	Saniman	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	32.157	150	4.823.550
14	Slamet	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	32.093	150	4.813.950
15	Simen	750.000	8	6.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	8	1.600.000	75.708	130	9.842.040
16	Yaser	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	33.914	130	4.408.820
17	Muflihah	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	34.501	130	4.485.130
18	Siti Rukhanah	750.000	8	6.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	8	1.600.000	79.083	130	10.280.790
19	Jamal	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	46.917	130	6.099.210
20	Ridwan	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	38.300	130	4.979.000
21	Tutik	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	36.528	130	4.748.640
22	Endro	500.000	4	2.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	38.782	130	5.041.660
23	Nur	500.000	4	2.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	35.394	130	4.601.220
24	Ruri	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	33.456	130	4.349.280
25	Marlan	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	32.915	130	4.278.950
26	Bambang	750.000	8	6.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	8	1.600.000	72.589	130	9.436.570
27	Komar	500.000	8	4.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	8	1.600.000	70.529	130	9.168.770
28	Bakri	500.000	3	1.500.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	34.048	150	5.107.200
29	Sumiran	500.000	4	2.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	36.020	130	4.682.600
30	Saifudin	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	39.338	130	5.113.940
31	Sariyon	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	36.855	130	4.791.150
32	Ngadimen	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	34.555	130	4.492.150
33	Wondo	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	35.447	130	4.608.110
34	Tarman	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	36.948	130	4.803.240
35	Rinto	750.000	8	6.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	8	1.600.000	75.092	150	11.263.800
36	Fadli	750.000	3	2.250.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	32.100	130	4.173.000
37	Yanto	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	34.873	130	4.533.490
38	Kamsori	500.000	3	1.500.000	761.671	4	3.046.684	200.000	3	600.000	37.947	130	4.933.110
39	Warno	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	36.096	130	4.692.480
40	Suyani	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	33.571	130	4.364.230
41	Suvelto	750.000	4	3.000.000	761.671	4	3.046.684	200.000	4	800.000	31.131	150	4.669.650

Sumber : Data Olahan, 2019

Rincian Rekatipulasi Tanggapan Responden Tentang Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya SP III A Indosawit Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Tahun 2018.

No	Nama Responden	Kriteria								Jumlah	Kriteria
		Pendapatan	Konsumsi Atau Pengeluaran Rumah Tangga	Keadaan Tempat Tinggal	Fasilitas Tempat Tinggal	Kesehatan Anggota Keluarga	Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Kemudahan Memasukkan Anak Kejenjang Pendidikan	Kemudahan Mendapatkan Fasilitas Transportasi		
1	Miran	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
2	Riyadi	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
3	Syarep	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
4	Jabar	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
5	Alfan	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
6	Sarijan	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
7	Tugiman	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
8	Yunus	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
9	Norden	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
10	Jaelani	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
11	Suparno	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
12	Agos	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
13	Saniman	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
14	Slamet	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
15	Simen	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
16	Yaser	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
17	Muflihah	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
18	Siti Rukhanah	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
19	Jamal	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
20	Ridwan	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
21	Tutik	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
22	Endro	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
23	Nur	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
24	Ruri	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
25	Marlan	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
26	Bambang	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
27	Komar	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
28	Bakri	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
29	Sumiran	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
30	Saifudin	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
31	Sariyon	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
32	Ngadimen	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
33	Wondo	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
34	Tarman	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
35	Rinto	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
36	Fadli	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
37	Yanto	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
38	Kamsori	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
39	Warno	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
40	Suyani	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera
41	Suyetno	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Sejahtera

Sumber : Data Olahan, 2019

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika. *Kabupaten Pelalawan Dalam Angka*. 2015.

Bahri, Samsul. 2017. *Jurnal Analisis Sosial Ekonomi Penduduk Transmigrasi Di Desa Terantang Baru Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batang Hari*.

Fauzi, Akhmad. 2013. *Jurnal Pengaruh Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur*.

Jurnal Migrasi Dalam Rangka Mengatasi Masalah Distribusi Penduduk Dan Ketenagakerjaan. Agustus 2014.

Khusaini, Mohammad. *Ekonomi Publik Desentralisasi Fiskal Dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: BPFE Unibraw.

Liana. 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Warga Migran (Studi Kasus Suku Nias) Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*.

Maharani, Thesisia. 2006. *Jurnal Analisa Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Transmigran Di Unit Permukiman Transmigrasi Propinsi Lampung*.

Riady, Eka Mutiara Cipta. 2013. *Pengaruh Upaya dan Kesempatan Kerja Di Sektor Formal Terhadap Migrasi Masuk di Kota Pekanbaru*.

Safrida. 2008. *Jurnal Dampak Kebijakan Migrasi Terhadap Pasar Kerja Dan Perekonomian di Indonesia*.

Siregar, Fuad Habibi. 2013. *Perubahan Sosial Budaya Dan Tingkat Kesejahteraan Migran Batak di Sektor Informasi Di Kota Bogor*.

Sofiati, Nining. 2005. *Jurnal Perkembangan Kesejahteraan Rumah Tangga Transmigrasi Daerah Pantai Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Stevanny. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Masuk Di Kabupaten Pelalawan*.

Sugiharto, Eko. 2007. *Jurnal Pengaruh Migran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur*.

Sumarni. 2017. *Jurnal Sejarah Sosial Ekonomi masyarakat Transmigrasi Rantau Rasau Tagun 1967-1999*.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanjung, Selvi Ersa. 2015. *Analisa Pengaruh Migrasi Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kota Pekanbaru*.

Tjiptoherijanto, Prijono. 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Yusuf. 2010. *Dampak Transmigrasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Warga Transmigran Di Desa Tanjung Kukuh Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu*.

<http://www.riau.go.id/home/skpd/70-dinas-tenaga-kerja-transmigrasi-dan-kependudukan>.